

**PENGARUH CARA BELAJAR SISWA DAN KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPE SAWUNGGALIH  
KABUPATEN PURWOREJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**RISKA NURMALIYANI**  
**13803241032**

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH CARA BELAJAR SISWA DAN KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPE SAWUNGGALIH  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:  
RISKA NURMALIYANI  
13803241032

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 7 April 2017  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Disetujui  
Dosen Pembimbing

Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si. Ak., CA  
NIP. 19740509 200501 2 001

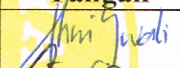
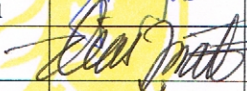

## PENGESAHAN

### PENGARUH CARA BELAJAR SISWA DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPE SAWUNGGALIH KABUPATEN PURWOREJO TAHUN AJARAN 2016/2017

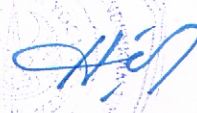
Oleh:  
RISKA NURMALIYANI  
13803241032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei 2017  
dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak	Ketua Penguji		30-05-2017
Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si. Ak.	Sekretaris		31-05-2017
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		23-05-2017

Yogyakarta, 6 Juni 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Sugiharsono, M. Si.  
NIP.19550328 198303 1 002



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

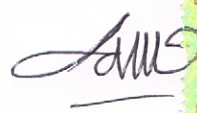

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Riska Nurmaliyani  
NIM : 13803241032  
Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH CARA BELAJAR SISWA DAN  
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
X AKUNTANSI SMK YPE SAWUNGGALIH  
KABUPATEN PURWOREJO TAHUN AJARAN  
2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Maret 2017

Penulis,

Riska Nurmaliyani  
NIM. 13803241032



## **MOTTO**

*“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”. (QSAr-Rahman:60)*

*“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR. Turmudzi).*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibuku tercinta yang telah mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.

**PENGARUH CARA BELAJAR SISWA DAN KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPE SAWUNGGALIH  
KABUPATEN PURWOREJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

RISKA NURMALIYANI

NIM. 13803241032

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017. 2) Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017. 3) Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 95 siswa kelas X Akuntansi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan kepada 29 siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih yang merupakan anggota populasi yang berada di luar sampel. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji Prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Cara Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x_1y} = 0,322$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,104$  dan  $t_{hitung} = 3,282$ ;  $t_{tabel} = 1,985$  pada taraf signifikansi 5%. 2) Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x_2y} = 0,479$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,229$  dan  $t_{hitung} = 5,258$ ;  $t_{tabel} = 1,985$  pada taraf signifikansi 5%. 3) Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2)} = 0,502$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,252$ ;  $F_{hitung} = 15,510$ ;  $F_{tabel} = 3,095$  pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Cara Belajar Siswa sebesar 19,56% dan Sumbangan Efektifnya sebesar 4,93%. Sumbangan Relatif Keterampilan Mengajar Guru sebesar 80,44% dan Sumbangan Efektifnya sebesar 20,27%.

**Kata Kunci:** Cara Belajar Siswa, Keterampilan Mengajar Guru, Prestasi Belajar Akuntansi

**THE INFLUENCE OF THE STUDENT LEARNING STYLE AND THE  
TEACHERS TEACHING SKILL TO ACCOUNTING ACHIEVEMENT  
STUDENTS OF X ACCOUNTING CLASS AT SMK YPE SAWUNGGALIH  
DISTRICT PURWOREJO ACADEMIC YEAR 2016/2017**

Oleh:

RISKA NURMALIYANI

NIM. 13803241032

**ABSTRAK**

*This research aims to know: 1) The influencet of Student Learning Style to Accounting Achievement student of X Accounting Class SMK YPE Sawunggalih District Purworejo Academic Year 2016/2017, 2) The influencet of Theachers Teaching Skill to Accounting Achievement student of X Accounting Class SMK YPE Sawunggalih District Purworejo Academic Year 2016/2017, 3) The influencet of Student Learning Style and Theachers Teaching Skill to Accounting Achievement student of X Accounting Class SMK YPE Sawunggalih District Purworejo Academic Year 2016/2017.*

*This research was an ex-post facto with quantitative approach. The sample of this research was 99 student of X Accounting Class. The data was collected by using questionnaires and documentation. The instruments testing used in this research was 29 students of X Accounting Class at SMK YPE Sawunggalih which are members of the population outside the sample. Test of vaidity instrumen was using Product Moment correlation and test of reliability was using Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of normality test, linearity test and multi-colinearity test. Hipotesis test was consisting of simple regression and multiple regression.*

*Research result: 1) Students Learning Style have positive and significance influence to accounting achievement by  $r_{x1y} = 0,322$ ;  $r^2_{x1y} = 0,104$  and  $t_{count} = 3,282$ ;  $t_{table} = 1,985$  with significantly 5%. 2) Theachers Teaching Skill have positive and significance influence to accounting achievement by  $r_{x2y} = 0,479$ ;  $r^2_{x2y} = 0,229$  and  $t_{count} = 5,258$ ;  $t_{table} = 1,985$  with significantly 5%. 3) Students learning style and Theachers Teaching Skill have positive and significance influence to accounting achievement by  $R_{y(1,2)} = 0,502$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,252$  and  $F_{count} = 15,510$ ;  $F_{table} = 3,095$  with significantly 5%. Relative Contribution of Students Learning Style amounting to 19,56% and Effective Contribution amounting 4,93%. Relative Contribution of Theachers Teaching Skill amounting to 80,44% and Effective Contribution amounting 20,27%.*

**Keywords:** *Student Learning Style, Teacher's Teaching Skill, Accounting Learning Achievement*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SwT, Dzat yang Maha Tinggi, karena atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis skripsi tidak lepas dari bantuan, dorongan dan dukungan berbagai pihak berupa saran, bimbingan maupun petunjuk. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ibu Sukanti, M.Pd. narasumber yang telah berkenan memberikan dukungan dan saran untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
4. Ibu RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak Ketua Penguji yang telah berkenan memberikan dukungan dan saran untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. Ibu Denies Priantinah, SE., M.Si. Ak. Dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Guru dan karyawan SMK YPE Sawunggalih yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

7. Siswa-siswi SMK YPE Sawunggalih yang telah membantu dalam penelitian sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan.
8. Bapak Eko Warno dan Ibu Siti Rohmah serta kedua saudaraku Hanil dan Kikik yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga untuk membantu penyelesaian tugas akhir skripsi.
9. Sahabat seperjuangan, Triana Ristanti, Ayu Nur Anisa, Rizka Ardistya dan Nita Lestari serta teman-teman Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan bantuan, saran dan dorongannya dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir skripsi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SwT membalas amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan sepantasnya. Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Yogyakarta, 2 Mei 2017  
Penulis,



Riska Nurmaliyani  
NIM. 13803241032

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRAK</i> .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori .....	10
1.Tinjauan Teori tentang Prestasi Belajar Akuntansi .....	10
2.Tinjauan Teori tentang Cara Belajar Siswa .....	17
3.Tinjauan Teori tentang Keterampilan Mengajar Guru .....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berfikir .....	41
D. Paradigma Penelitian .....	44
E. Hipotesis .....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Desain Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
D. Variabel Penelitian .....	48
E. Definisi Operasional .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Instrumen Penelitian .....	51



H. Uji Coba Instrumen .....	52
I. Teknik Analisis Data .....	54
J. Pengujian Hipotesis .....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1.Deskripsi Lokasi Penelitian .....	62
2.Deskripsi Data Penelitian .....	67
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	78
C. Pengujian Hipotesis .....	81
D. Pembahasan .....	89
E. Keterbatasan Penelitian .....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi .....	101
C. Saran .....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	105
LAMPIRAN.....	107

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Rata-rata Ulangan Harian .....	4
2. Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi .....	47
3. Jumlah Populasi dan Sampel.....	48
4 Skor Alternatif Jawaban.....	51
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel .....	51
6. Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen .....	53
7. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen.....	54
8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	69
9. Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Spreadsheet.....	70
10. Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar Siswa.....	72
11. Identifikasi Kategori Variabel Cara Belajar Siswa .....	73
12. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Guru .....	75
13. Identifikasi Kategori Variabel Keterampilan Mengajar Guru .....	77
14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	78
15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	80
16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas .....	81
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 1 .....	82
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 2 .....	84
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis 3 .....	85
20. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	88

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian dengan Dua Variabel Independen .....	44
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi .....	69
3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi .....	70
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar Siswa .....	72
5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Cara Belajar Siswa .....	74
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Guru .....	76
7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Keterampilan Mengajar Guru.....	78
8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	89



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba.....	108
2. Hasil Uji Instrumen Variabel Cara Belajar Siswa.....	113
3. Hasil Uji Instrumen Keterampilan Mengajar Guru.....	114
4. Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar Siswa.....	115
5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Cara Belajar Siswa.....	116
6. Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru.....	117
7. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru.....	118
8. Angket Penelitian.....	120
9. Data Hasil Penelitian.....	125
10. Statistik Deskriptif.....	136
11. Uji Normalitas.....	138
12. Uji Linieritas.....	138
13. Uji Multikolinieritas.....	139
14. Hasil Uji Regresi.....	141
15. Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	147
16. Tabel T.....	149
17. Tabel F.....	150
18. Tabel R.....	151
19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	153

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara maju adalah negara yang mempunyai tingkat pertumbuhan dan pembangunan yang cepat baik di sektor ekonomi, teknologi maupun sektor sosial. Pertumbuhan dan pembangunan yang cepat tidak akan terjadi begitu saja tanpa pemerintahan dan warga negara yang mempunyai tingkat kecerdasan yang mendukung. Oleh sebab itu setiap negara akan menginvestasikan kekayaannya dalam upaya mencerdaskan dan meningkatkan kualitas warga negaranya, tidak terkecuali negara Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari APBN negara Indonesia tahun 2016 yang dialokasikan untuk pendidikan mencapai Rp.49,2 triliun atau 20% dari total belanja yang dikeluarkan negara. Pemenuhan anggaran pendidikan sebesar 20% ini digunakan untuk peningkatan akses dan kualitas pendidikan demi tercapainya tujuan negara, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Upaya yang dilakukan oleh suatu negara dalam mencerdaskan warga negaranya adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non formal yang bisa dilakukan dimanapun atau melalui lembaga kursus, yang pada intinya tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di Indonesia sendiri telah mempunyai 300 ribu sekolah, lebih dari dua juta guru, dan 40 juta siswa, belum termasuk taman kanak-kanak yang tersebar di seluruh pelosok negeri. Hal ini dapat membuktikan bahwa negara Indonesia serius dalam upaya mencerdaskan kehidupan warga negaranya.

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dapat diketahui dengan mengukur prestasi belajar akuntansi. Mengingat kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda, maka perlu dilakukan evaluasi setelah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang merupakan perubahan tingkah laku yang berupa penguasaan, keterampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai atau angka secara periodik yang diberikan oleh guru serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar yang biasanya disajikan dalam bentuk rapor, NEM maupun IP. Apabila prestasi belajar dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh lembaga atau instansi pendidikan yang bersangkutan maka tujuan pendidikan dapat dikatakan tercapai, namun jika prestasi belajar tidak dapat mencapai target maka tujuan pendidikan belum tercapai dengan baik.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti suatu proses belajar. Menurut Nana Sudjana (2014: 22) bahwa “prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Kemampuan yang dicapai oleh siswa dapat digambarkan dengan nilai, baik huruf maupun berupa angka. Prestasi belajar akuntansi merupakan

salah satu tolok ukur keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh sekolah.

SMK Yayasan Pendidikan Ekonomi (YPE) Sawunggalih merupakan sekolah menengah kejuruan yang mempunyai visi untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia yang mampu bersaing secara global. Untuk mewujudkan hal tersebut siswa dibekali dengan keahlian yang sesuai dengan bidang kejuruannya. SMK YPE Sawunggalih mempunyai 6 bidang kejuruan yaitu, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Sepeda Motor dan Busana dan Butik. SMK YPE Sawunggalih memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa yang siap memasuki lapangan kerja dan mampu berkompetisi, oleh karena itu diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru, orang tua dan masyarakat yang dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian terhadap hal-hal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan kerjasama yang terjalin baik diharapkan output yang dihasilkan SMK YPE Sawunggalih semakin berkualitas dan mampu berkompetisi.

Berdasarkan observasi awal di SMK YPE Sawunggalih pada bulan November tahun 2016 diketahui bahwa prestasi belajar akuntansi kelas X Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* belum optimal yaitu sebanyak 39% nilai rata-rata ulangan harian siswa masih dibawah KKM. Rendahnya prestasi belajar akuntansi SMK YPE Sawunggalih dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian (UH) siswa kelas X Akuntansi mata pelajaran *Spreadsheet* pada tahun ajaran 2016/2017. Nilai rata-rata belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu sebesar 70, seperti yang tergambar pada tabel 1.

Tabel 1. Data Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* Siswa SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Nilai Rata-Rata UH Tahun Ajaran 2016/2017			
		Jml. Siswa	Mencapai KKM	Dibawah KKM	Persentase Ketuntasan Belajar
1.	X Ak 1	33	32	1	97%
2.	X Ak 2	34	14	20	41%
3.	X Ak 3	31	17	14	55%
4.	X Ak 4	30	15	15	50%

Sumber : SMK YPE Sawunggalih Tahun 2016

Dari tabel di atas data nilai rata-rata ulangan harian (UH) pada mata pelajaran *Spreadsheet* kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih belum optimal, hal ini terlihat dari tiga kelas yang jumlah siswanya masih dibawah 75% yang dapat mencapai KKM dan baru satu kelas saja yaitu kelas X Akuntansi 1 yang lebih dari 75% siswanya telah mencapai KKM. Berdasarkan kriteria keberhasilan pembelajaran apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai nilai di bawah KKM, maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan.

Prestasi belajar setiap individu tentu tidak akan sama mengingat banyak sekali perbedaan yang terdapat dalam setiap diri individu. Menurut Slameto (2013: 54) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, yaitu faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat).

Cara Belajar Siswa merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Cara belajar yang baik akan membantu siswa meraih prestasi yang diharapkan, meskipun siswa kurang pandai namun jika siswa belajar dengan teratur sesuai dengan jadwal, membaca dan membuat catatan, berkonsentrasi, mengulangi materi dan mengerjakan tugas dari guru bukan tidak mungkin siswa dapat berprestasi lebih dari siswa yang pandai namun mempunyai cara

belajar yang tidak baik. Seorang siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang baik akan mengalami kesulitan dalam belajar yang akan berdampak pada tingkat prestasi yang diraih. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih, diketahui siswa belum mempunyai cara belajar yang baik. Seperti waktu belajar yang tidak rutin, mengerjakan tugas rumah di kelas serta belajar sambil melakukan aktivitas lain di luar kegiatan belajar, sehingga dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar.

Masalah lain yang muncul berdasarkan hasil observasi di SMK YPE Sawunggalih diketahui bahwa guru belum optimal dalam mengelola kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari keterampilan mengajar guru yang masih kurang. Terbukti ketika guru mengajar, belum interaktif dengan siswa yang berakibat pada kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, sehingga banyak siswa yang asik membicarakan topik di luar materi. Selain itu, kurangnya guru memberikan variasi dalam menyampaikan materi menyebabkan siswa bosan dan kurang termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan optimal.

Keterampilan mengajar bagi seorang guru sangat penting, disamping penguasaan terhadap bidang studi yang diampu, keterampilan mengajar adalah hal yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Guru yang mempunyai keterampilan dalam mengajar akan membuat siswa yang diampu merasa nyaman dan menikmati kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat siswa termotivasi untuk memperhatikan materi yang sedang disampaikan serta menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa untuk memperdalam materi dari sumber belajar yang lain.

Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang salah satunya yaitu mengantarkan siswa meraih prestasi yang diharapkan.

Guru yang baik adalah guru yang menguasai bidang studi yang diampu serta memiliki keterampilan dalam mengajar. Namun tidak semua guru memiliki keterampilan mengajar yang baik, ada beberapa guru yang sangat pandai tetapi guru tersebut kurang terampil dalam mengajar, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif maka pihak-pihak yang terkait seperti siswa, guru dan lembaga pendidikan dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut. Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Maka untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain :

1. Prestasi Belajar Akuntansi masih rendah yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata ulangan harian.



2. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui siswa belajar sambil melakukan aktivitas lain di luar kegiatan belajar.
3. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui waktu belajar siswa yang belum rutin dan konsisten.
4. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
5. Berdasarkan hasil observasi awal, guru masih kurang dalam memberikan variasi metode ketika menyampaikan materi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi, peneliti perlu membuat batasan masalah agar hasil penelitian dan pembahasan dapat lebih fokus pada permasalahan yang diangkat. Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini meneliti permasalahan untuk mengetahui Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan mengambil rata-rata nilai ulangan harian.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017?

2. Bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai hal yang telah ditemukan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori- teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi calon pendidik.

### b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang berguna untuk mengambil kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi *Spreadsheet* dengan memperhatikan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Tinjauan Teori tentang Prestasi Belajar Akuntansi**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan belajar. Menurut Nana Sudjana (2014: 22) bahwa “prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Kemampuan yang dicapai oleh siswa dapat digambarkan dengan nilai, baik huruf maupun angka dan apabila siswa dapat mencapai kemampuan dengan baik maka nilai yang ditunjukkan juga baik.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 141), “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai suatu indikator intern maupun ekstern suatu lembaga pendidikan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102) bahwa “prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan suatu aktivitas belajar, dimana hasil tersebut dapat mencerminkan kemampuan yang dimiliki oleh orang tersebut.

## **b. Pengertian Akuntansi**

Pengertian Akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* seperti dikutip Zaki Baridwan (2004:1) :

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Sedangkan menurut *American Accounting Association (AAA)* dalam Alam S. (2007: 139)

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan tersebut.

Ditinjau dari sudut pandang pemakainya, Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang dapat diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.

Mata pelajaran Akuntansi *spreadsheet* di kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran akuntansi *spreadsheet*, aplikasi yang digunakan adalah microsoft excel. “Microsoft excel adalah sebuah program dari Microsoft Office yang mempunyai fungsi pengolah data berupa perhitungan atau grafik”. (<http://www.siswamaster.com/2015/11/pengertian-dan-fungsi-microsoft-excel.html>, 18 Januari 2017)

Berikut adalah fungsi dan kegunaan Microsoft Exel, yaitu:

1. Untuk membuat laporan keuangan akuntansi.
2. Untuk keperluan administrasi sebuah instansi.
3. Untuk mengurutkan beragam data baik pengolah angka maupun kata.
4. Untuk melakukan perhitungan otomatis dengan menggunakan rumus dan logika.

Materi pelajaran akuntansi *spreadsheet* kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih tahun 2016/2017 pada semester II terdiri dari beberapa materi, yaitu siklus akuntansi, teknik membuat jurnal, teknik membuat buku besar dan teknik membuat laporan keuangan perusahaan. Dalam mata pelajaran ini peserta didik dituntut untuk menguasai teori maupun praktik yang kemudian akan dinilai melalui kegiatan Ulangan Harian, UTS, UAS dan pemberian tugas.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar materi Akuntansi yang dibuktikan melalui hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka. Materi akuntansi yang dimaksud adalah akuntansi *spreadsheet*. Prestasi Belajar Akuntansi yang digunakan adalah nilai rata-rata ulangan harian satu sampai dengan ulangan harian empat pada semester genap kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih tahun ajaran 2016/2017.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi berlaku juga untuk prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi *Spreadsheet*. Dalyono (2009: 55-60) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri). Yang termasuk ke dalam faktor internal ini antara lain: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar.
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri). Yang termasuk ke dalam faktor eksternal ini antara lain: keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Dari pendapat tersebut, dikemukakan bahwa cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Baik tidaknya cara belajar yang dimiliki setiap siswa akan mempengaruhi prestasi belajar yang diraih.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Menurut Slameto (2013; 54) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut terdiri dari :

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani atau yang bersifat psikis).
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa,



relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), dan faktor masyarakat.

Ngalim Purwanto (2014: 102-106), menyatakan bahwa berhasil tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat atau media yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Dari pendapat tersebut, dikemukakan bahwa guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Jadi keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru juga akan mempengaruhi prestasi belajar. Keterampilan mengajar guru yang baik tentu akan mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat memperoleh prestasi yang baik.

Nana Sudjana (2010: 39-40) berpendapat bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni:

- 1) Faktor dari dalam diri siswa  
Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimiliki siswa (faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai), disamping itu, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- 2) Faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan  
Faktor dari luar diri siswa dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Faktor ini sering dikatakan lingkungan belajar siswa. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan

mempengaruhi prestasi belajar di sekolah adalah kualitas pembelajaran.

Cara Belajar seseorang akan mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai. Siswa dengan cara belajar yang baik akan memiliki prestasi belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang baik. Begitu pula dengan Keterampilan Mengajar Guru yang baik akan mendorong siswanya mencapai prestasi yang tinggi, karena seorang guru yang memiliki keterampilan mengajar akan dapat membawa siswanya dalam suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

#### **d. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi**

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar akuntansi dapat dilakukan dengan cara evaluasi hasil belajar. Hasil evaluasi tersebut dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan tingkat prestasi yang diraih. Muhibbin Syah (2015: 198), menyatakan bahwa “evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu, pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi siswa, baik secara kualitatif maupun kuantitatif”. Selama ini yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah berupa tes, ujian dan ulangan. Menurut Anas Sudijono (2011: 67), “Tes dalam rangka kegiatan pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, dapat berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan)”.

Pengertian Tes Menurut Zainal Arifin (2016: 3),

Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Dengan demikian, fungsi tes

adalah sebagai alat ukur. Dalam tes prestasi belajar, aspek perilaku yang hendak diukur adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

Hasil belajar Mata Pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* perlu diketahui, baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar. Menurut Anas Sudijono (2011: 48), dalam mengevaluasi hasil belajar terdapat tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif (*al-Nahiyah al-Fikriyah*)  
Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yakni pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- 2) Ranah Afektif (*al-Nahiyah al-Mauqifiyyah*)  
Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Dalam ranah afektif terdapat lima jenjang, yakni *receiving, responding, valuing, organization*, dan *characterization by a value or value complex*.
- 3) Ranah Psikomotor (*Nahiyah al-Harakah*)  
Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2015: 211), pengukuran keberhasilan belajar terbagi dalam tiga ranah, yaitu:

- 1) Evaluasi Prestasi Kognitif  
Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.
- 2) Evaluasi Prestasi Afektif  
Salah satu bentuk tes ranah rasa yang banyak digunakan adalah “Skala Likert” yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan/sikap orang (Reber, 1989).
- 3) Evaluasi Prestasi Psikomotor  
Cara yang digunakan dalam mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotor adalah observasi.

## **2. Tinjauan Teori tentang Cara Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Cara Belajar Siswa**

Menurut Slameto (2013: 82), cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara belajar yang dipakai setiap siswa akan menjadi suatu kebiasaan dalam belajar.

Menurut Dalyono (2009: 58), cara belajar merupakan suatu cara atau teknik belajar yang dilakukan siswa, misalnya bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan/kesimpulan dan apa yang harus dicatat. Kualitas cara belajar siswa cukup berpengaruh terhadap kualitas pencapaian hasil belajarnya. Cara belajar seorang siswa akan terlihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut.

Slameto (2013:73) berpendapat bahwa “banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Semakin baik siswa mengetahui cara belajar yang baik untuk dirinya sendiri maka semakin baik pula prestasi yang akan diraih siswa tersebut.

Namun masih banyak siswa yang belum mengetahui cara belajar yang baik untuk dirinya sendiri. Ngalim Purwanto (2014:112) mengatakan bahwa “menentukan cara belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi cara dan keberhasilan belajar”. Karena banyak faktor yang mempengaruhi cara belajar, maka akan berbeda-beda pula cara belajar yang baik untuk setiap siswa. Sehingga diperlukan pengenalan lebih mendalam

terhadap hal-hal apa saja yang sebenarnya dibutuhkan oleh seorang siswa dalam mendukung proses belajarnya.

Dari pendapat-pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa Cara Belajar Siswa adalah suatu metode atau teknik yang dilakukan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar, seperti membaca, membuat catatan, meringkas dan lain sebagainya dalam upaya mencapai tujuan belajar.

#### **b. Cara Belajar yang Baik**

Menentukan bagaimana cara-cara belajar yang baik tidaklah mudah. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi cara belajar, yaitu faktor dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Slameto (2013:73) menyatakan bahwa ada dua cara belajar yang baik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perlunya Bimbingan  
Belajar itu sangat kompleks. Belum diketahui segala seluk-beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien. Hasilnya lebih baik lagi kalau cara-cara belajar dipraktekkan dalam tiap pelajaran yang diberikan.
- 2) Kondisi dan Strategi Belajar  
Kondisi internal yaitu kondisi yang ada didalam diri siswa itu sendiri misalnya, kesehatan, ketentraman, keamanan dan lain sebagainya. Kondisi eksternal yaitu kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar yang baik dapat ditentukan oleh kondisi dan strategi belajar yang dimiliki setiap siswa disertai dengan bimbingan dari guru untuk memperoleh prestasi belajar yang diinginkan.

Rudolf Pintner dalam Ngalim Purwanto (2014: 113) mengemukakan sepuluh macam metode di dalam belajar, seperti berikut:

1) *Metode keseluruhan kepada bagian (whole to part method)*

Di dalam mempelajari sesuatu kita harus memulai dahulu dari keseluruhan, kemudian baru mendetail kepada bagian-bagiannya.

2) *Metode keseluruhan lawan bagian (whole versus part method)*

Untuk bahan-bahan pelajaran yang skopnya tidak terlalu luas, tepat menggunakan metode keseluruhan. Untuk bahan-bahan yang bersifat nonverbal, lebih tepat digunakan metode bagian.

3) *Metode campuran antara keseluruhan dan bagian (mediating method)*

Metode ini baik digunakan untuk bahan-bahan pelajaran yang skopnya sangat luas.

4) *Metode resitasi (recitation method)*

Resitasi dalam hal ini berarti mengulangi atau mengucapkan kembali (sesuatu) yang telah dipelajari. Metode ini dapat digunakan untuk semua bahan pelajaran.

5) *Jangka waktu pelajaran (length of practice periods)*

Jangka waktu belajar yang produktif seperti menghafal, mengerjakan soal hitungan antara 20-30 menit. Jangka waktu lebih dari 30 menit memerlukan konsentrasi perhatian relatif kurang.

6) *Pembagian waktu belajar (distribution of practice periods)*

Belajar yang terus-menerus yang dalam jangka waktu lama tanpa istirahat ialah tidak efisien dan efektif. Oleh karena itu, untuk belajar produktif diperlukan adanya pembagian waktu belajar.

7) *Membatasi kelupaan (counter forgetting)*

Agar tidak mudah lupa maka perlu adanya “ulangan” atau *review* pada waktu tertentu atau setelah/pada akhir suatu tahap pelajaran diselesaikan.

8) *Menghafal (cramming)*

Metode ini berguna terutama jika tujuannya untuk dapat menguasai serta mereproduksi kembali dengan cepat bahan- bahan pelajaran yang luas atau banyak.

9) *Kecepatan belajar dalam hubungannya dengan ingatan*

Kita mengenal istilah *quick learning means forgetting*. Terdapat suatu korelasi negatif antara kecepatan memperoleh pengetahuan dengan daya ingatan terhadap pengetahuan.

10) *Retroactive inhibition*

*Inhibition* berarti larangan atau penolakan. Jadi waktu terjadi proses berfikir akan terjadi penolakan atau penahanan dari suatu unit pengetahuan tertentu terhadap unit yang lain sehingga terjadi kesalahan dalam berfikir.

Untuk mempersiapkan cara belajar yang baik *Crow and Crow* dalam Ngalim Purwanto (2014:116) mengemukakan beberapa saran yang diperlukan dalam mempersiapkan belajar yang baik :

1) *Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas*

Siswa pada umumnya dapat mencapai sikap mental yang baik bagi belajar jika mereka mengerti apa tujuan mereka belajar dan bahan-bahan atau buku-buku sumber apa saja yang perlu dipelajari. Untuk itu diperlukan tugas-tugas yang jelas dari guru.

2) *Belajarliah membaca dengan baik*

Kepandaian membaca sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar-benar apa yang dibacanya. Bahan-bahan dalam buku bukan hanya untuk dimengerti kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan harus diusahakan untuk apa isi buku tersebut.

3) *Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian dimana diperlukan.*

Kedua cara itu, yaitu *whole learning* dan *part learning*, sama-sama diperlukan menurut tingkat keluasan dan kesulitan bahan yang dipelajari.

4) *Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari*

Pada tiap pelajaran biasanya terdapat bagian-bagian yang sukar dan memerlukan perhatian dan pengerjaan yang lebih teliti. Pelajari baik-



baik bagian-bagian yang sukar itu untuk dapat menguasai keseluruhan pengetahuan dari bahan yang dipelajari.

5) *Buatlah outline dan catatan-catatan pada waktu belajar*

*Outline* dan catatan-catatan tentang materi bacaan atau pelajaran sangat membantu siswa itu sendiri. Apalagi jika catatan-catatan itu kemudian disusun ke dalam bentuk *outline* yang dapat menggambarkan garis besar keseluruhan dari apa yang telah dipelajari.

6) *Kerjakan atau jawablah pertanyaan-pertanyaan*

Pada akhir tiap bab buku pelajaran (textbook) biasanya kita jumpai sejumlah pertanyaan yang bermaksud untuk membantu siswa mengingat kembali apa yang telah dipelajari dalam bab tersebut, atau memperluas pengetahuan mereka tentang sesuatu yang berhubungan dengan isi bab itu.

7) *Hubungkan bahan-bahan baru dengan bahan yang lama*

Untuk menerima pelajaran yang baru diperlukan pengetahuan dari bahan-bahan yang lama yang telah dipelajari pada waktu yang lalu.

8) *Gunakan bermacam-macam sumber dalam belajar*

Di dalam belajar, siswa hendaknya dibiasakan untuk menjelajahi berbagai sumber atau buku untuk lebih memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka.

9) *Pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, gambar, dsb.*

Adalah menjadi tugas dan kewajiban guru untuk membimbing siswa bagaimana menginterpretasikan gambar, grafik, tabel, peta, bagan yang

terdapat di dalam buku pelajaran ataupun buku-buku sumber lainnya, dan bagaimana menyusun atau mengambil kesimpulan darinya.

*10) Buatlah rangkuman (summary) dan review*

Makin pandai siswa membuat rangkuman, makin mudah baginya untuk mengadakan *review* atau mengulang kembali pelajaran yang telah diterimanya. Rangkuman memberikan kesempatan kepadanya untuk merefleksikan, mengingat kembali, dan mengevaluasi isi pengetahuan yang telah dikuasainya.

Cara-cara belajar yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (2010: 165-173) adalah sebagai berikut:

1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut, siswa diberikan arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai. Ada beberapa petunjuk bagaimana mengikuti pelajaran di sekolah antara lain dengan konsentrasi pada pembahasan guru, mencatat pokok-pokok pembahasan guru, mengajukan pertanyaan apabila ada bagian yang belum jelas.

2) Cara belajar mandiri

Belajar mandiri di rumah adalah tugas paling pokok dari setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah adanya keteraturan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekaligus batasan

waktunya. Bukan lamanya belajar yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar.

3) Cara belajar kelompok

Belajar bersama bisa dilakukan di rumah maupun di tempat lain misalnya di perpustakaan, di sekolah atau di tempat tertentu yang disepakati bersama. Artinya setiap orang turut memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan persoalan tersebut sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Diskusi merupakan cara yang paling baik dalam belajar bersama.

4) Cara mempelajari buku teks

Buku adalah sumber ilmu, oleh karenanya membaca buku adalah keharusan bagi siswa. Kebiasaan membaca buku harus dibudidayakan dalam kehidupan. Dengan membaca buku dapat lebih mudah dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan guru.

5) Cara menghadapi ujian

Dengan belajar secara teratur peristiwa ujian adalah peristiwa biasa bukan hal yang luar biasa. Ujian pada dasarnya menanyakan kembali penguasaan bahan yang telah dipelajari secara teratur. Bukan kesibukan belajar yang meningkat malah sebaliknya, tinggal rileks membuka-buka pertanyaan dan jawabannya yang selama kurun waktu tertentu telah digeluti secara teratur. Pada saat ujian siswa hendaknya memperkuat kepercayaan diri, mengerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu,

tidak perlu bertanya kepada teman sebab hanya membuang waktu dan belum tentu jawaban yang diberikan benar.

Slameto (2013:82) mengemukakan beberapa cara belajar yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar, yaitu :

1) Pembuatan Jadwal Belajar

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.

2) Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Membuat catatan mengenai hal-hal yang penting dari materi yang telah dipelajari dapat membantu siswa dalam menyimpulkan dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

3) Mengulangi Bahan Pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih

penting, adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari.

#### 4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

#### 5) Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri

Cara-cara belajar tersebut dapat diterapkan oleh siswa untuk memperbaiki cara belajar serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena cara belajar yang baik akan membantu siswa mencapai prestasi yang tinggi. Indikator cara belajar dalam penelitian ini, meliputi pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

### **3. Tinjauan Teori tentang Keterampilan Mengajar Guru**

#### **a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru**

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya hasil yang dicapai. Keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, fasilitas belajar,

keaktifan peserta didik, lingkungan belajar, juga tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya. Menurut kamus Besar bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas“, sedangkan mengajar adalah “melatih”. Jadi Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan yang dimiliki oleh guru dalam melatih/membimbing seseorang dalam aktivitas belajar mengajar serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungannya.

Menurut Rusman (2014: 80) “keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional”. Oleh karena itu, disamping seorang guru harus menguasai bidang studi yang diampu, keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang wajib dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Keterampilan dasar mengajar guru merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif.

Menurut Jumanta Hamdayama (2016: 49) keterampilan dasar mengajar guru adalah “kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari awal sampai dengan akhir pembelajaran”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah seperangkat kecakapan yang dimiliki guru yang bersifat mendasar/khusus dalam melatih/membimbing siswa dari awal sampai akhir pembelajaran serta membantu siswa untuk berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

#### **b. Macam Keterampilan Mengajar Guru**

Menurut Rusman (2014: 80) keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui sembilan keterampilan mengajar, yakni:

- 1) Keterampilan Membuka Pelajaran (*Set Induction Skills*)
- 2) Keterampilan Bertanya (*Questioning Skills*)
- 3) Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement Skills*)
- 4) Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Skills*)
- 5) Keterampilan Menjelaskan (*Explaining Skills*)
- 6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- 7) Keterampilan Mengelola Kelas
- 8) Keterampilan Pembelajaran Perseorangan
- 9) Keterampilan Menutup Pelajaran (*Closure Skills*)

Sedangkan menurut Jumanta Hamdayama (2016: 48) mengemukakan delapan keterampilan dasar mengajar, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan mengelola kelas
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan mengadakan variasi
4. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
5. Keterampilan bertanya
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan memberikan penguatan
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Berikut adalah penjelasan dari macam keterampilan mengajar guru:

- 1) Keterampilan Membuka Pelajaran

Pada saat pembelajaran, membuka pelajaran adalah kegiatan awal yang dapat menentukan jalannya proses pembelajaran. Menurut Rusman (2014:81)

Membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.

Menurut Jumanta Hamdayama (2016: 71) “kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan menyiapkan siswa untuk memasuki inti pembelajaran”.

Menurut permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah :

- a) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan siswa dengan silabus dan RPP.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan membuka pelajaran adalah kecakapan guru dalam



menyiapkan kondisi (mental dan fisik) siswanya sehingga siswa siap untuk menerima materi yang akan diajarkan

## 2) Keterampilan Bertanya

Bertanya adalah salah satu cara untuk menunjukkan aktualisasi diri siswa. Oleh sebab itu guru harus memiliki keterampilan dalam bertanya. Menurut Rusman (2014:82) “guru harus mampu memfasilitasi kemampuan bertanya siswa untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran”.

Menurut Jumanta Hamdayama (2016: 76) “keterampilan bertanya adalah cara-cara yang digunakan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa”. Kualitas pertanyaan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa.

Kegiatan tanya jawab harus dilakukan secara tepat, berkenaan dengan memberikan pertanyaan yang baik. Menurut Uzer Usman dalam Rusman (2014:82) ada beberapa ciri pertanyaan yang baik, yaitu :

- a) Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- b) Berisi informasi yang cukup agar siswa bisa menjawab pertanyaan.
- c) Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu.
- d) Berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.
- e) Berikan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata.
- f) Berikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab dan bertanya.
- g) Tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.

Komponen-komponen keterampilan bertanya meliputi :

- a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat.

- b) Pemberian acuan. Guru dapat memberikan jawaban acuan sebelum masuk pada jawaban yang diinginkan.
  - c) Fokus pertanyaan. Pertanyaan harus terfokus pada pertanyaan yang diinginkan, apakah dalam bentuk pertanyaan terbuka, tertutup, pertanyaan luas atau pertanyaan sempit.
  - d) Pemindahan giliran. Pertanyaan harus diberikan secara bergiliran (*redirecting*) agar tidak didominasi oleh beberapa orang siswa saja, hal ini dapat menyebabkan kecemburuan.
  - e) Penyebaran. Idealnya pertanyaan diberikan ke kelas terlebih dahulu, sehingga semua siswa berpikir (memikirkan jawaban), setelah itu pertanyaan disebar untuk memberikan kesempatan pada semua siswa.
  - f) Pemberian waktu berpikir. Setelah pertanyaan diberikan, berilah waktu untuk berpikir kepada siswa kurang lebih satu sampai lima menit, setelah itu guru dapat memberi kesempatan menjawab bagi yang sudah siap, atau langsung menunjuk satu per satu kepada siswa.
  - g) Pemberian tuntunan. Bila siswa mengalami kesulitan untuk menjawab, guru dapat memberikan tuntunan (*prompting*), sehingga siswa memiliki gambaran jawaban yang diharapkan.
- 3) Keterampilan Memberi Penguatan

Dalam kegiatan pembelajaran, pemberian penguatan oleh guru terhadap perilaku siswa mempunyai peran yang sangat penting dalam

meningkatkan keefektifan pembelajaran. Menurut Asep Herry Hernawan dalam Jumanta Hamdayama (2016: 89)

Penguatan, pada dasarnya merupakan suatu respon yang diberikan oleh guru terhadap perilaku atau perbuatan siswa yang dianggap positif dan menyebabkan kemungkinan berulangnya kembali atau meningkatnya perilaku tersebut.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian penguatan lebih baik dibandingkan dengan pemberian hukuman. Secara psikologis individu membutuhkan penghargaan atas segala usaha yang telah dilakukannya, apalagi pekerjaan itu dinilai baik, sukses, efektif dan seterusnya. Menurut Rusman (2014: 84) bahwa

Guru yang baik harus selalu memberikan penguatan, baik dalam bentuk penguatan verbal maupun nonverbal yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan yang baik sebagai suatu tindakan dorongan, sehingga perbuatan tersebut terus diulang.

Ada empat cara dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) , yaitu :

- a) Penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya, sebab jika tidak jelas akan tidak efektif.
- b) Penguatan kepada kelompok siswa. Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- c) Pemberian penguatan dengan cara segera. Penguatan seharusnya diberikan sesegera mungkin setelah munculnya tingkah laku/ respons

siswa yang diharapkan. Penguatan yang ditunda cenderung kurang efektif.

- d) Variasi dalam penggunaan. Jenis penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena akan menimbulkan kebosanan, dan lama kelamaan akan kurang efektif.

#### 4) Keterampilan Mengadakan Variasi

Seorang guru dalam mengajar membutuhkan variasi guna menghindari kebosanan. Menurut Rusman (2014: 85) bahwa “Peserta didik adalah individu yang unik, heterogen dan memiliki interes yang berbeda-beda”. Hal ini mengakibatkan setiap siswa mempunyai kecenderungan yang berbeda-beda. Karena itulah guru harus memiliki kemampuan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran.

Ada tiga prinsip penggunaan keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*) yang perlu diperhatikan guru, yaitu :

- a) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b) Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan, sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.
- c) Direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### 5) Keterampilan Menjelaskan

Tugas guru yang utama adalah mengajar. Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa (*transfer of knowledge*). Di sini guru dituntut untuk mampu menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara profesional. Menurut Rusman (2014: 86),

keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat.

Berkenaan dengan keterampilan menjelaskan ini, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru, yaitu :

- a) Keterkaitan dengan tujuan.
  - b) Relevan antara penjelasan dengan materi dan karakteristik siswa.
  - c) Kebermaknaan.
  - d) Dinamis.
  - e) Penjelasan dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup.
- 6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Menurut Rusman (2014: 89) bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah “salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok”. Untuk itu keterampilan guru harus dilatih dan dikembangkan, sehingga para guru memiliki kemampuan untuk melayani siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kelompok kecil.

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu :

- a) Perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi, kemukakan masalah-masalah khusus, catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan dan merangkum hasil diskusi.
- b) Memperjelas masalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam memimpin diskusi seorang guru perlu memperjelas atau menguraikan permasalahan, meminta komentar siswa, dan menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan agar kelompok peserta diskusi memperoleh pengertian yang lebih jelas.
- c) Menganalisis pandangan siswa. Adanya perbedaan pendapat dalam diskusi, menuntut seorang guru harus mampu menganalisis dengan cara memperjelas hal-hal yang disepakati dan hal-hal yang perlu disepakati disamping meneliti apakah suatu alasan mempunyai dasar yang kuat.
- d) Meningkatkan urunan siswa, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang, memberikan contoh dengan tepat, dan memberikan waktu untuk berpikir dan memberikan urun pendapat siswa dengan penuh perhatian.
- e) Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi, dilakukan dengan cara memancing pertanyaan siswa yang enggan berpartisipasi, memberikan kesempatan pada siswa yang belum bertanya (pendiam)

terlebih dahulu, mencegah monopoli pembicaraan, dan mendorong siswa untuk berkomentar terhadap pertanyaan temanya.

- f) Menutup diskusi, yaitu membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi, dan mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi.
- g) Hal-hal yang perlu dihindarkan adalah mendominasi/monopoli pembicaraan dalam diskusi, serta membiarkan terjadinya penyimpangan dalam diskusi.

#### 7) Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Uzer Usman (1992:89) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Komponen-komponen dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut :

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan menyimpang, memberikan penguatan.

b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, yaitu berkaitan dengan respons guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

#### 8) Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Menurut Rusman (2014: 91) bahwa “Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan interes siswa”. Walaupun untuk kondisi pendidikan di Indonesia sangat jarang dilakukan. Namun, pada hakikatnya guru dapat melakukannya, biarpun pembelajaran dilakukan secara klasikal, namun sentuhan tetap individual.

Menurut Jumanta Hamdayama (2016: 91) dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan guru mempunyai peranan, yakni :

- a) organisator kegiatan pembelajaran
- b) sumber informasi bagi siswa
- c) pendorong bagi siswa untuk belajar
- d) penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa
- e) mendiagnosis dan pemberi bantuan kepada siswa
- f) peserta kegiatan yang punya hak dan kewajiban seperti peserta lainnya.

Rusman (2014: 91) menyatakan empat komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan ini :



- a) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi.
- b) Keterampilan mengorganisasi.
- c) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, yaitu memungkinkan guru membantu siswa untuk maju tanpa mengalami frustrasi.
- d) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### 9) Keterampilan Menutup Pelajaran

Menurut Rusman (2014: 92) “menutup pelajaran (*closure*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran”.

Menurut Jumanta Hamdayama (2016: 71) “kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan akhir pembelajaran untuk memantapkan atau menindaklanjuti tema yang telah dibahas”. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Komponen menutup pelajaran sebagaimana dijelaskan Uzer Usman (1992: 85) dalam Rusman adalah sebagai berikut.

- a) Meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Melakukan evaluasi antara lain dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain,

mengeksplorasi pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal- soal tertulis.

Keterampilan guru dalam mengajar haruslah dimiliki oleh setiap guru. Untuk menjadi guru yang baik, setidaknya guru menguasai keterampilan dalam mengajar disamping penguasaan terhadap bidang studi yang diampu. Indikator keterampilan mengajar dalam penelitian ini, meliputi keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi dan keterampilan guru dalam menjelaskan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan penelaahan dari hasil penelitian yang terdahulu yang diperlukan untuk mempertajam penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Dwi Rohmawati (2012) dengan judul Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 dengan ditunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,587, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,345 dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,806 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,987. Persamaan garis regresi sederhana  $Y = 0,508X_1 + 48,107$ , sumbangan efektif (SE) sebesar 25,97%. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Cara Belajar Siswa terhadap prestasi belajar. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada

variabel Keterampilan Mengajar Guru serta tempat penelitian pada penelitian ini dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan di SMA N 2 Bantul.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yulianto (2012) yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,769, SE 28,13% dan SR 39,18%. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Cara Belajar Siswa terhadap prestasi belajar. Perbedaan pada penelitian ini tidak meneliti variabel Motivasi Belajar dan tempat penelitian yang dahulu di SMK N 2 Purworejo dan penelitian yang sekarang dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih.
3. Penelitian yang dilakukan Arnes Anandita (2011) dengan judul Pengaruh Cara Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan pada Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan pada Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011

dengan ditunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,652 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,676. Persamaan garis regresi sederhana  $Y = 0,215X_2 + 31,345$ , sumbangan efektif (SE) sebesar 12,96%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama meneliti variabel Cara Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah tempat penelitian, penelitian yang dahulu dilaksanakan di SMK Batik 2 Surakarta dan penelitian yang sekarang dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih.

### **C. Kerangka Berfikir**

Prestasi belajar adalah suatu indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik. Melalui prestasi belajar dapat di lihat sejauh mana seorang peserta didik mampu menguasai materi yang telah diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Kerangka berfikir dalam penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang ingin diteliti.

#### **1. Pengaruh Cara Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Cara Belajar Siswa adalah suatu metode atau teknik yang dilakukan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar, seperti membaca, membuat catatan, meringkas dan lain sebagainya dalam upaya mencapai tujuan belajar. Untuk mencapai prestasi yang diinginkan, siswa hendaknya dapat memilih cara belajar yang baik untuk dirinya sendiri, sehingga siswa dapat melaksanakan suatu aktivitas belajar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dalam diri siswa.

Mata pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* membutuhkan latihan dan ketelitian, sehingga dibutuhkan cara belajar yang baik. Misalnya, dengan membuat jadwal pelajaran, membaca dan membuat catatan, mengulangi materi, berkonsentrasi dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Cara belajar yang baik akan membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* dengan baik. Jadi cara belajar yang diterapkan siswa akan berpengaruh positif pada prestasi yang diraih siswa.

## 2. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keterampilan mengajar guru merupakan suatu kemampuan guru dalam memimpin jalannya proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir. Seorang guru dengan keterampilan mengajar yang dimiliki, dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Guru yang memiliki keterampilan dalam mengajar seperti, keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi dalam mengajar dan keterampilan guru dalam menjelaskan akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Siswa tidak akan merasa cepat bosan dan selalu memiliki motivasi untuk belajar. Hal tersebut juga dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, guru yang tidak memiliki keterampilan dasar mengajar dapat menyebabkan siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran, sulit memahami materi yang disampaikan, sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang dicapai rendah. Oleh karena itu, keterampilan dasar mengajar

yang dimiliki oleh seorang guru akan berpengaruh positif pada prestasi yang diraih siswa.

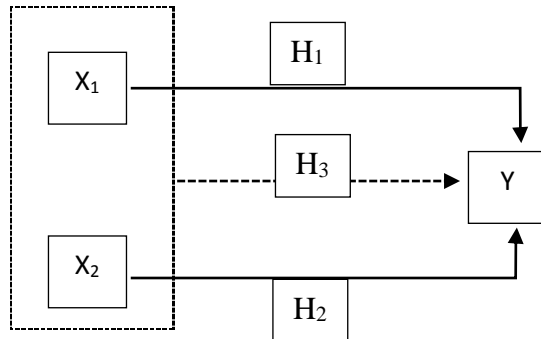
### 3. Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Dalam mencapai sebuah prestasi belajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal (Cara Belajar Siswa) dan faktor eksternal (Keterampilan Mengajar Guru).

Cara Belajar Siswa akan berpengaruh pada tingkat prestasi yang diraih. Prestasi belajar siswa yang mempunyai cara belajar yang baik, seperti belajar dengan teratur dan berkonsentrasi akan berbeda dengan siswa yang cara belajarnya tidak baik. Siswa yang belajar secara teratur dan berkonsentrasi akan mudah dalam menguasai materi Akuntansi *Spreadsheet* sehingga dapat meraih prestasi yang diinginkan.

Begitu juga dengan Keterampilan Mengajar Guru, guru yang terampil dalam mengajar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kondisi siswa, sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Keterampilan Mengajar Guru yang baik akan menghasilkan siswa yang memiliki prestasi yang baik.

## D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian dengan Dua Variabel Independen

Keterangan :

$X_1$  = Cara Belajar Siswa

$X_2$  = Keterampilan Mengajar Guru

$Y$  = Prestasi Belajar Akuntansi

$H_1$  = Hipotesis 1

$H_2$  = Hipotesis 2

$H_3$  = Hipotesis 3

—————> = Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara sendiri-sendiri terhadap  $Y$

- - - - -> = Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$

## E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi

*Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini dilakukan pada suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian dirunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan *treatment* atau *manipulation*. Penelitian ini disebut penelitian kausal komparatif dimana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Cara Belajar Siswa ( $X_1$ ), Keterampilan Mengajar Guru ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang mulai dari mengumpulkan, menafsirkan, dan menampilkan data diwujudkan dalam angka-angka dan berdasarkan analisis statistik.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih yang beralamat di Jl. Semawung Daleman, Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54213.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2017. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi dua tahap, yakni tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Tahap persiapan penelitian meliputi pengajuan masalah sampai penyusunan angket. Sedangkan tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi, 2013: 173).

Adapun yang ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih tahun 2016/2017 yang berjumlah 128 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X Ak 1	31
2.	X Ak 2	33
3.	X Ak 3	30
4.	X Ak 4	30
Jumlah populasi		124 Siswa

Sumber: SMK YPE Sawunggalih 2016

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi (2013: 174) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : batas toleransi kesalahan

Dengan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini diperoleh:

$$n = \frac{124}{1+124(0,05)^2}$$

$$n = \frac{124}{1+0,31}$$

$$n = 94,65648855$$

Hasilnya adalah 94,65648855 dibulatkan menjadi 95. Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 95 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *judgemental sampling* yang dilakukan oleh peneliti. Jumlah sample dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	X Ak 1	31	31/124X95	24
2.	X Ak 2	33	33/124X95	25
3.	X Ak 3	30	30/124X95	23
4.	X Ak 4	30	30/124X95	23
Jumlah Siswa		124	Total Sampel	95 Siswa

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat :

Prestasi Belajar Akuntansi yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel bebas :

a. Cara Belajar Siswa yang dinyatakan dalam  $X_1$

b. Keterampilan Mengajar Guru yang dinyatakan dalam  $X_2$

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Prestasi Belajar Akuntansi (Y)**

Hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar Akuntansi yang dibuktikan melalui hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka. Prestasi Belajar Akuntansi yang baik ditunjukkan oleh nilai atau kriteria pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang tinggi. Dalam penelitian ini data prestasi belajar diambil dari rata-rata nilai ulangan harian satu sampai dengan ulangan harian empat pada semester genap.

### **2. Cara Belajar Siswa ( $X_1$ )**

Cara Belajar Siswa adalah suatu metode atau teknik yang dilakukan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar, seperti membaca, membuat catatan, meringkas dan lain sebagainya dalam upaya mencapai tujuan belajar. Cara belajar yang baik dapat ditunjukkan dengan pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

### **3. Keterampilan Mengajar Guru ( $X_2$ )**

Keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kecakapan yang dimiliki guru yang bersifat mendasar/khusus dalam melatih/membimbing siswa dari awal sampai akhir pembelajaran serta membantu siswa untuk berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini keterampilan mengajar guru ditunjukkan dengan keterampilan guru dalam membuka pelajaran, keterampilan guru dalam bertanya, keterampilan guru dalam memberikan penguatan, keterampilan guru dalam mengadakan variasi,

keterampilan guru dalam menjelaskan, dan keterampilan guru dalam menutup pelajaran.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Angket atau Kuesioner**

Suharsimi Arikunto (2013: 194) menyatakan “angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui”.

Dalam penelitian ini angket diberikan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan data dari variabel bebas yaitu, Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru. Sebelum angket dibagikan, peneliti memberikan arahan kepada responden terkait cara pengisian angket.

### **2. Metode Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (2013: 201) berpendapat bahwa “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Dalam teknik dokumentasi ini, data yang dikumpulkan adalah data prestasi belajar mata pelajaran akuntansi *spreadsheet* berupa nilai rata-rata dari ulangan harian satu sampai dengan ulangan harian empat pada semester genap.

## G. Instrumen Penelitian

Berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel maka dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala Likert dengan empat kategori jawaban sebagai berikut:

Tabel. 4 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu ( SL )	4
Sering ( SR)	3
Jarang (JR )	2
Tidak Pernah ( TP)	1

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
Cara Belajar Siswa (Sumber: Slameto)	1. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya	1,2,3,4
	2. Membaca dan Membuat Catatan	5,6,7,8,9
	3. Mengulangi Bahan Pelajaran	10,11,12
	4. Konsentrasi	13,14,15,16
	5. Mengerjakan Tugas	17,18,19,20
Jumlah		20
Keterampilan Mengajar Guru (Sumber: Rusman)	1. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran	1,2,3,4,5
	2. Keterampilan guru dalam bertanya	6,7,8,9
	3. Keterampilan guru dalam memberikan penguatan	10,11,12
	4. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi	13,14,15
	5. Keterampilan guru dalam menjelaskan	16,17,18,19
	6. Keterampilan guru dalam menutup pelajaran	20,21,22,23,24,25
Jumlah		25

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan kepada 29 siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih yang merupakan populasi penelitian tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur berfungsi dengan baik atau valid untuk dijadikan alat ukur. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi variabel X dan Y

N : jumlah subyek

$\sum XY$  : jumlah produk X dan Y

$\sum X$  : jumlah harga dari X

$\sum Y$  : jumlah harga dari Y

$\sum X^2$  : jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  : jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Apabila harga  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut valid dan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid (Suharsimi, 2013: 89). Berdasarkan tabel untuk N=29 dan taraf signifikan 5% nilai  $r_{tabel}$  yang tercantum = 0,367.

Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	$\Sigma$ Butir Awal	No Butir Gugur	Indikator	Jumlah Butir Valid
Cara Belajar Siswa	20	11	1. Mengulangi bahan pelajaran	15
		13,14,16	2. Konsentrasi	
		18	3. Mengerjakan tugas	
Keterampilan Mengajar Guru	25	1,2,3,4	1. Keterampilan membuka pelajaran	19
		8	2. Keterampilan bertanya	
		13	3. Keterampilan mengadakan variasi	
		Jumlah		34

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan yang tidak valid tidak dicantumkan kembali dalam angket yang digunakan untuk penelitian.

## 2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Dwi Priyatno, 2008: 25). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal.

$\sum \alpha_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013:239)



Indikator instrumen dikatakan reliabel jika koefisien korelasinya lebih besar dari 0,60 (Sutrisno Hadi, 2011:68). Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistic 21.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan bahwa Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1.	Cara Belajar Siswa	0,697	Reliabel
2.	Keterampilan Mengajar Guru	0,890	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 7, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Cara Belajar Siswa dan variabel Keterampilan Mengajar Guru memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

(Sugiyono, 2010: 159)

Keterangan:

- $K_D$  : Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari
- $n_1$  : Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh
- $n_2$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Hasil perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan  $\alpha = 0,05$  pada tabel. Apabila dari hasil perhitungan ternyata nilai *Kolmogorov-Smirnov* sama atau lebih kecil dengan harga tabel maka data tersebut distribusinya normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji linieritas menggunakan rumus :

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

- F : harga bilangan F untuk regresi
- $RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi
- $RK_{res}$  : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13).

Harga  $F_{hitung}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Regresi dinyatakan linear apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Sebaliknya, regresi dinyatakan tidak linear apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi variabel X dan Y

N : jumlah subyek

$\sum XY$  : jumlah produk X dan Y

$\sum X$  : jumlah harga dari X

$\sum Y$  : jumlah harga dari Y

$\sum X^2$  : jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  : jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2013: 317)

## J. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke satu dan ke dua, yaitu pengaruh variabel Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$

dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$rx_1y = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$rx_2y = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dan Y
- $\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dan Y
- $\sum x_1^2$  : jumlah kuadrat skor prediktor  $X_1$
- $\sum x_2^2$  : jumlah kuadrat skor prediktor  $X_2$
- $\sum Y^2$  : jumlah kuadrta kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

2) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ )

$$r^2 x_1 y = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2 x_2 y = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

- $r^2 x_1 y$  : koefisien determinan antara Y dengan  $X_1$
- $r^2 x_2 y$  : koefisien determinan antara Y dengan  $X_2$
- $a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$
- $a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$
- $\sum x_1 y$  : jumlah produk  $X_1$  dengan Y
- $\sum x_2 y$  : jumlah produk  $X_2$  dengan Y
- $\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t adalah untuk menguji signifikansi regresi sederhana yaitu dengan

rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai  $t_{hitung}$
- r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n : jumlah responden
- $r^2$  : kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2010: 230)

Jika  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi

5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

- 4) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium  
a : bilangan koefisien prediktor  
X : prediktor  
K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 6)

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan kriterium Y, dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  : koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$   
 $a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$   
 $\sum x_1 y$  : jumlah antara  $X_1$  dengan Y  
 $\sum x_2 y$  : jumlah antara  $X_2$  dengan Y  
 $\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ . Koefisien korelasi yang positif berarti bahwa semakin baik nilai variabel independen maka akan semakin baik pula nilai variabel dependen.

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan kriterium  $Y$ .

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan

$R^2_{y(1,2)}$  : koefisien determinasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji  $F$ , dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan

$F$  : harga  $F$  garis regresi

$N$  : cacah kasus

$m$  : cacah prediktor

$R$  : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{\text{hitung}}$  dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{\text{hitung}}$  sama atau lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ , maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf

signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

$a_1, a_2$  : koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

$X_1, X_2$  : prediktor 1, prediktor 2

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 21- 22)

- 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum XY$  : jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

Nilai sumbangan relatif yang telah ditemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

6) Mencari Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

*SE* : sumbangan efektif suatu prediktor  
*SR* : sumbangan relatif suatu prediktor  
*R*<sup>2</sup> : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

Nilai sumbangan efektif yang telah diketahui tersebut merupakan besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai persentase tersebut kurang dari 100% dan selisihnya merupakan sumbangan efektif dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki enam jurusan yaitu jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Busana Butik, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Teknik Sepeda Motor.

##### **a. Visi dan Misi**

###### **1) Visi**

Menghasilkan tamatan yang berakhlaqul mulia dan berbudi pekerti luhur, terampil, profesional, patriotik, aktif, inovatif serta peduli lingkungan dalam era globalisasi.

###### **2) Misi**

- a) Membentuk tamatan yang berkepribadian, terampil dan profesional dibidang kejuruan serta peduli dan berwawasan lingkungan.
- b) Menyiapkan tenaga terampil dibidang kejuruan yang mampu bersaing di lapangan kerja.
- c) Menyiapkan tamatan untuk mampu berwirausaha.
- d) Mengembangkan dan mengoptimalkan sarana prasarana agar terbentuk kompetensi dasar yang kuat.
- e) Menghasilkan tamatan yang aktif, kreatif, inovatif dan efektif dalam menghadapi tantangan jaman.

- f) Menjadikan sekolah yang memiliki kinerja unggul, efektif serta rela membagi sumber daya dengan mendampingi sekolah aliansi.

**b. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo didukung oleh  $\pm$  60 orang tenaga pengajar dan  $\pm$  16 orang karyawan. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang terdapat di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo meliputi:

**1) Ruang Perkantoran**

- a) 1 Ruang Kepala Sekolah
- b) 5 Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c) 1 Ruang Guru
- d) 1 Ruang Bimbingan Konseling
- e) 1 Ruang Tata Usaha
- f) 1 Ruang Piket Guru

**2) Ruang Pembelajaran**

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki 28 ruang kelas terdiri dari:

- a) Program Studi Akuntansi
- b) Program Studi Administrasi Perkantoran
- c) Program Studi Busana Butik
- d) Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan
- e) Program Studi Teknik Sepeda Motor

**3) Ruang Pembelajaran**

a) 1 Perpustakaan

b) 1 Ruang UKS

**4) Laboratorium**

a) 2 Laboratorium Komputer

b) 1 Laboratorium Praktik Teknik Sepeda Motor

c) 1 Laboratorium Praktik Teknik Komputer dan Jaringan

d) 1 Laboratorium Busana Butik

e) 1 Laboratorium Praktik Administrasi Perkantoran

f) 1 Laboratorium Praktik Pemasaran

g) 1 Laboratorium Mengetik Manual

**5) Ruang Kegiatan Siswa**

a) 1 Ruang OSIS

b) 1 Ruang Pramuka

c) 1 Ruang Koperasi Siswa

d) Ruang Unit Produksi

**6) Ruang Lain**

a) Masjid

b) 1 Ruang Aula

c) 2 Ruang Satpam

d) 1 Ruang Tamu

e) 3 Tempat Parkir

f) 1 Kantin

g) 1 Pantry

h) 16 Toilet

i) Gudang

Bangunan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo terdiri dari dua lantai. Lantai satu digunakan untuk ruang kelas X dan XI, sedangkan lantai dua digunakan untuk kelas XII dan laboratorium. Bagian depan sekolah, terdapat pos keamanan, tempat parkir siswa dan koperasi siswa. Memasuki bagian dalam sekolah, terdapat ruang guru, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang UKS dan ruang wakil kepala sekolah. Pada bagian timur, terdapat ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha, sedangkan di bagian tengah sekolah terdapat aula yang merupakan pusat kegiatan warga SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Aula tersebut dikelilingi oleh ruang-ruang kelas, pada bagian pojok sebelah selatan terdapat perpustakaan, toilet dan ruang OSIS. Pada bagian belakang terdapat dapur, tempat parkir dan kantin. Di lantai dua terdapat ruang komputer dan laboratorium perkantoran.

Pos keamanan yang ada di SMK YPE Sawunggalih digunakan sebagai sentral penjagaan terhadap keamanan sekolah. Pos keamanan terletak paling depan, disamping pintu gerbang masuk utama. Aula yang berbentuk pendopo, terletak tepat di tengah gedung sekolah. Fungsi aula untuk menunjang kegiatan sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah agar dapat terlaksana dengan baik. Kantor guru merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat singgah/istirahat sementara, baik sebelum maupun sesudah mengajar. Kamar mandi/WC sekolah terdapat di lantai satu maupun di lantai dua, sehingga memudahkan peserta didik.

Ruang perpustakaan SMK YPE Sawunggalih berisi ±1000 buku, antara lain terdiri dari buku umum, sosial, fiksi, ilmiah, dan tentunya buku penunjang mata pelajaran. perpustakaan ini diadakan untuk beberapa tujuan, (1) meningkatkan minat baca peserta didik, (2) memperluas wawasan peserta didik, guru maupun karyawan, (3) menambah literatur peserta didik, guru maupun karyawan, (4) membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah, dan (5) membantu dan menunjang proses belajar dan mengajar. Ruang UKS merupakan sarana yang ada di sekolah dan berfungsi sebagai ruang pelayanan kesehatan bagi seluruh peserta didik, guru maupun karyawan. Mushola berfungsi sebagai sarana ibadah bagi umat islam di SMK YPE Sawunggalih dan terletak di sebelah barat sekolah. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) berfungsi sebagai tempat konsultasi peserta didik kepada guru BK. Adapun jenis layanan dan penunjang bimbingan yang diberikan meliputi bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar maupun bimbingan karier.

SMK YPE Sawunggalih memiliki satu kantin yang terletak di samping area parkir siswa. Kantin tersebut cukup bersih dan terawat dan dilengkapi dengan berbagai jenis makanan dengan harga relatif terjangkau. Tujuan diadakannya kantin sekolah yaitu untuk melayani kebutuhan makanan dan minuman yang terjaga kebersihannya bagi warga SMK YPE Sawunggalih. Selain itu, kantin sekolah juga dijadikan sebagai tempat latihan pelayanan prima dan kewirausahaan bagi peserta didik. SMK YPE Sawunggalih juga memiliki sebuah koperasi. Koperasi ini menyediakan jasa fotocopy, menjual

perlengkapan alat tulis dan kebutuhan sehari-hari. Peran koperasi sama dengan peran kantin sekolah.

Pada hari senin seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMK YPE Sawunggalih melaksanakan upacara bendera. Upacara tersebut dilangsungkan di lapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pelaksanaan upacara telah dijalankan dengan baik oleh petugas upacara. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat yang dimiliki peserta didik agar dapat ditingkatkan. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK YPE Sawunggalih meliputi Pramuka, OSIS, Paskibra, PMR, Pecinta Alam, bidang olahraga (volley), dan bidang kesenian.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Cara Belajar Siswa ( $X_1$ ), Keterampilan Mengajar Guru ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ). Responden dalam penelitian ini berjumlah 95 siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas X Akuntansi 1 sebanyak 24 siswa, X Akuntansi 2 sebanyak 25 siswa, X Akuntansi 3 sebanyak 23 siswa dan X Akuntansi 4 sebanyak 23 siswa. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan data meliputi Mean ( $M$ ), Median ( $Me$ ), Modus ( $Mo$ ), Standar Deviasi ( $SD$ ). Di

samping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan variabel untuk masing-masing variabel.

#### a. Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui dokumentasi nilai rata-rata ulangan harian. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor maksimum 92 dan skor minimum 44. Setelah diolah dengan *Microsoft Excel 2010* maka diperoleh nilai Mean sebesar 71,142; Median sebesar 72,5; Modus sebesar 73,25 dan Standar deviasi sebesar 10,547.

Perhitungan rentang Prestasi Belajar Akuntansi dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 1 + 3,3 (1,9777) \\ &= 1 + 6,52641 \\ &= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

##### 2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 92 - 44 \\ &= 48\end{aligned}$$

##### 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{48}{7}$$

= 6,8 dibulatkan menjadi 7

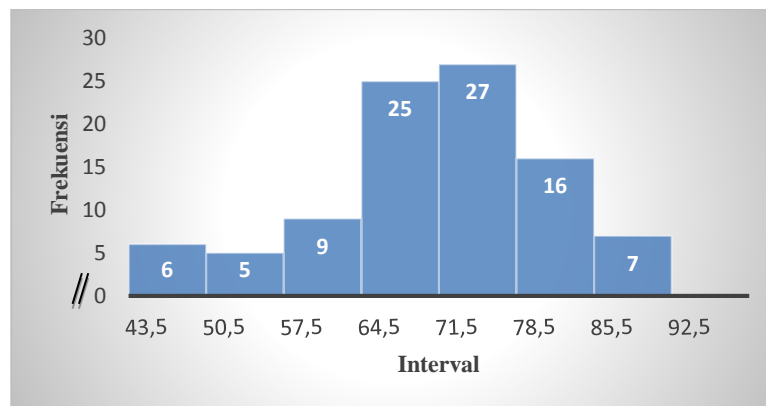
Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
44-50	6	6%
51-57	5	5%
58-64	9	9%
65-71	25	26%
72-78	27	28%
79-85	16	17%
86-92	7	7%
Jumlah	95	100

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran 4, halaman 136.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah pada mata pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih yaitu apabila ketercapaian belajarnya  $\geq 70$  maka nilai siswa



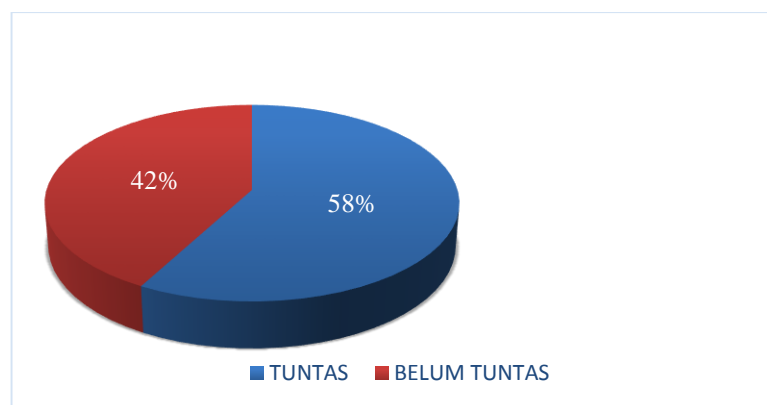
dapat dikatakan tuntas dan jika nilai yang diperoleh  $< 70$  maka nilai siswa dapat dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 9. Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi *Spreadsheet*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq 70$	55	58%	TUNTAS
2	$< 70$	40	42%	BELUM TUNTAS
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi *Spreadsheet* tersebut diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi *Spreadsheet* pada kategori tuntas sebanyak 55 siswa (58%) dan sebanyak 40 siswa (42%) pada kategori belum tuntas. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi  
**b. Cara Belajar Siswa**

Data variabel Cara Belajar Siswa diperoleh dari angket dengan 15 butir pernyataan dan jumlah responden 95 siswa. Berdasarkan data yang

diperoleh melalui angket menunjukkan bahwa skor maksimum sebesar 55 dari skor maksimum yang mungkin dicapai yaitu sebesar 60 (4 x 15) dan skor minimum sebesar 28 dari skor minimum yang mungkin dicapai yaitu sebesar 15 (1 x 15). Setelah diolah dengan *Ms Excel 2010* maka diperoleh nilai Mean sebesar 43,3684; Median sebesar 44; Modus sebesar 48 dan Standar deviasi sebesar 6,622098.

Perhitungan rentang Cara Belajar Siswa dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 1 + 3,3 (1,9777) \\
 &= 1 + 6,52641 \\
 &= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 55 - 28 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{27}{7} \\
 &= 3,857 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

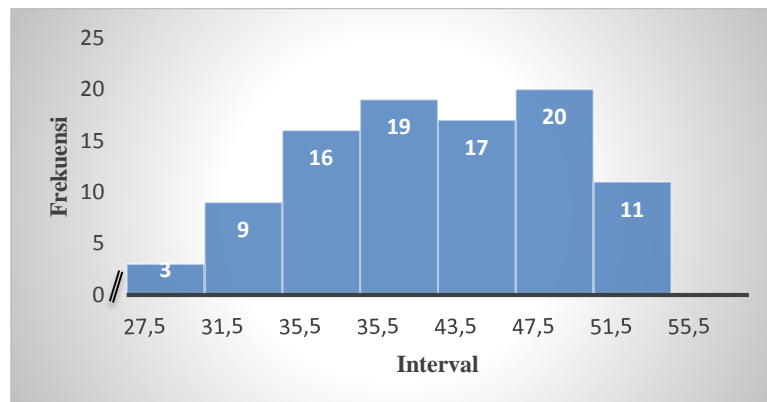
Distribusi frekuensi variabel Cara Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
28-31	3	3%
32-35	9	9%
36-39	16	17%
40-43	19	20%
44-47	17	18%
48-51	20	21%
52-55	11	12%
Jumlah	95	100%

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran 3, halaman 129

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Cara Belajar Siswa tersebut, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar Siswa

Berdasarkan data Cara Belajar Siswa maka dapat diketahui pengkategorian Cara Belajar Siswa. Menurut Saifuddin Azwar (2009: 109) penggolongan variabel ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Kurang  $= X \leq (Mi - 1SDi)$
- 2) Cukup  $= (Mi - 1SDi) < X < (Mi + 1SDi)$
- 3) Baik  $= X \geq (Mi + 1SDi)$

Pengkategorian variabel Cara Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor } \max i + \text{skor } \min i) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor } \max i - \text{skor } \min i) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Baik} &= X \geq (\text{Mi} + 1 \text{ SDi}) \\ &= X \geq (37,5 + 7,5) \\ &= X \geq 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Cukup} &= (\text{Mi} - 1 \text{ SDi}) < X < (\text{Mi} + 1 \text{ SDi}) \\ &= (37,5 - 7,5) < X < (37,5 + 7,5) \\ &= 30 < X < 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Kurang} &= X \leq (\text{Mi} - 1 \text{ SDi}) \\ &= X \leq (37,5 - 7,5) \\ &= X \leq 30 \end{aligned}$$

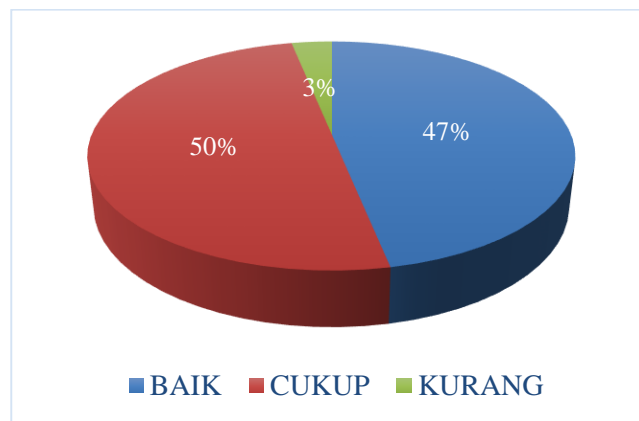
Berdasarkan kategori tersebut, maka dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Cara Belajar Siswa sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Variabel Cara Belajar Siswa

No	Kecenderungan	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$X \geq 45$	44	47%	Baik
2.	$30 < X < 45$	47	50%	Cukup
3.	$X \leq 30$	3	3%	Kurang
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui Cara Belajar Siswa pada kategori baik sebanyak 44 siswa (44%), kategori cukup sebanyak 47 siswa (51%) dan kategori kurang sebanyak 3 siswa (3%). Kecenderungan variabel Cara Belajar Siswa disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Cara Belajar Siswa

### c. Keterampilan Mengajar Guru

Data variabel Keterampilan Mengajar Guru diperoleh dari angket dengan 19 butir pernyataan dan jumlah responden 95 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket menunjukkan skor maksimum sebesar 67 dari skor maksimum yang mungkin dicapai yaitu sebesar 76 ( $4 \times 19$ ) dan skor minimum sebesar 42 dari skor minimum yang mungkin dicapai yaitu sebesar 19 ( $1 \times 19$ ). Setelah diolah dengan *Ms Excel 2010* maka diperoleh nilai Mean sebesar 56,463; Median sebesar 57; Modus sebesar 58 dan Standar deviasi sebesar 5,323.

Perhitungan rentang Keterampilan Mengajar Guru dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 1 + 3,3 (1,9777) \\ &= 1 + 6,52641 \\ &= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 67 - 42 \\ &= 25\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{25}{7} \\ &= 3,57 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

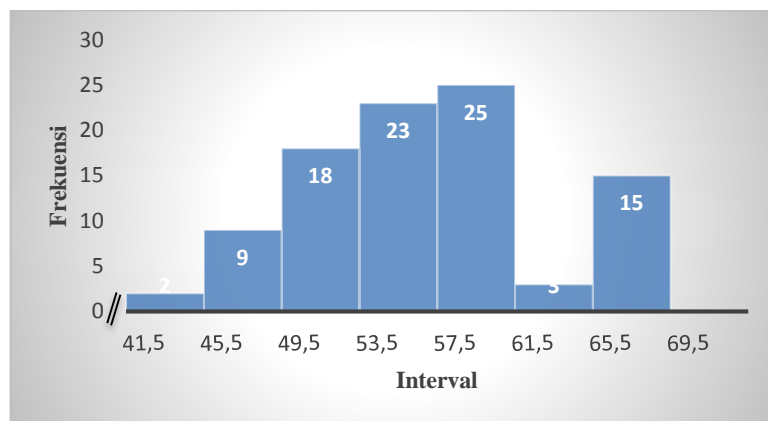
Distribusi frekuensi variabel Keterampilan Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
42-45	2	2%
46-49	9	9%
50-53	18	19%
54-57	23	24%
58-61	25	26%
62-65	3	3%
66-69	15	16%
Jumlah	95	100%

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran 3, halaman 132

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Keterampilan Mengajar Guru tersebut, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan data Keterampilan Mengajar Guru maka dapat diketahui pengkategorian Keterampilan Mengajar Guru. Menurut Saifuddin Azwar (2009: 109) penggolongan variabel ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Kurang  $= X \leq (Mi - 1SDi)$
- 2) Cukup  $= (Mi - 1SDi) < X < (Mi + 1SDi)$
- 3) Baik  $= X \geq (Mi + 1SDi)$

Pengkategorian variabel Keterampilan Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor max } i + \text{skor min } i) \\ &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\ &= 47,5 \end{aligned}$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor max } i - \text{skor min } i)$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 19)$$

$$= 9,5$$

$$\text{Kelompok Baik} = X \geq (M_i + 1 \text{ SD}_i)$$

$$= X \geq (47,5 + 9,5)$$

$$= X \geq 57$$

$$\text{Kelompok Cukup} = (M_i - 1 \text{ SD}_i) < X < (M_i + 1 \text{ SD}_i)$$

$$= (47,5 - 9,5) < X < (47,5 + 9,5)$$

$$= 38 < X < 57$$

$$\text{Kelompok Kurang} = X \leq (M_i - 1 \text{ SD}_i)$$

$$= X \leq (47,5 - 9,5)$$

$$= X \leq 38$$

Berdasarkan kategori tersebut, maka dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Keterampilan Mengajar Guru sebagai berikut:

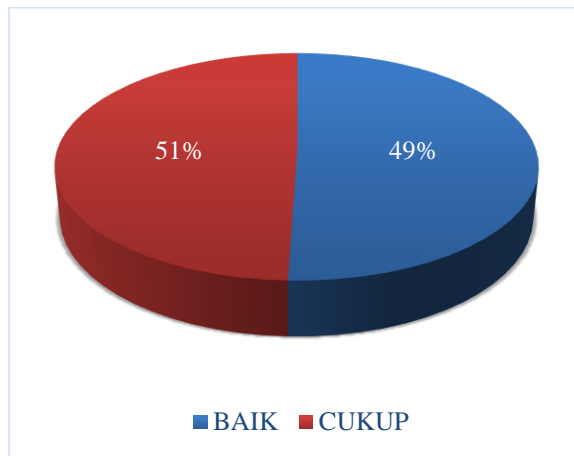
Tabel 13. Kategori Variabel Keterampilan Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$X \geq 57$	48	51%	Baik
2.	$38 < X < 57$	47	49%	Cukup
3.	$X \leq 38$	0	0%	Kurang
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui Keterampilan Mengajar Guru pada kategori baik sebanyak 48 siswa (51%) dan kategori cukup sebanyak 47 siswa (49%). Kecenderungan variabel Keterampilan Mengajar Guru disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:





Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Keterampilan Mengajar Guru

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS Statistic 21.0 for Windows* nilai *Asymp Sig* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp Sig.</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X <sub>1</sub>	0,465	0,05	Normal
2	X <sub>2</sub>	0,799	0,05	Normal
3	Y	0,691	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6, halaman 142.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi data normal karena mempunyai nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Variabel Cara Belajar Siswa menunjukkan nilai *Asymp Sig* sebesar 0,465 lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Variabel Keterampilan Mengajar Guru menunjukkan nilai *Asymp Sig* sebesar 0,441 lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan nilai *Asymp Sig* sebesar 0,639 lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan data penelitian ini layak dilanjutkan untuk menguji hipotesis.

## **2. Uji Linieritas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Kriterianya adalah apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Pengujian linieritas menggunakan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows*. Ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	P	Kesimpulan
1	X <sub>1</sub> -Y	24 ; 69	1,047	1,67611	0,424	Linier
2	X <sub>2</sub> -Y	21 ; 72	1,290	1,7044	0,212	Linier

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6, halaman 142.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga  $F_{hitung}$  dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan terikat bersifat linier.

- 1) Uji linieritas variabel Cara Belajar Siswa ( $X_1$ ) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y) menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,407 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1,67611 dengan nilai P sebesar 0,424 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Cara Belajar Siswa mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi.
- 2) Uji linieritas variabel Keterampilan Mengajar Guru ( $X_2$ ) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y) menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,290 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1,7044 dengan nilai P sebesar 0,212 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Mengajar Guru mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menurut Danang Sunyoto (2007: 89), dikatakan terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60. Tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60. Uji multikolinieritas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Keterangan
Cara Belajar Siswa (X <sub>1</sub> )	1	0,380	Tidak terjadi multikolinieritas
Keterampilan Mengajar Guru (X <sub>2</sub> )	0,380	1	

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6, halaman 143

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hasil koefisien korelasi antar variabel bebas sebesar 0,380 lebih kecil dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

## 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Cara Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 1

Variabel	r hitung	r <sup>2</sup>	t hitung	t tabel	Koef. Variabel	Konst	Ket
X <sub>1</sub> -Y	0,322	0,104	3,282	1,985	0,501	49,493	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7, halaman 145.

### 1) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,322 yang berarti hubungan antara variabel Cara Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Cara Belajar Siswa maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin tinggi.

### 2) Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,104 menunjukkan bahwa Cara Belajar Siswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 10,4 %.

### 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Cara Belajar Siswa sebesar  $0,001 < \alpha = 0,05$  atau  $t_{hitung}$  3,282 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 yang berarti pengaruh Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

#### 4) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

$$Y = 0,501 X_1 + 49,493$$

Nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,501 berarti apabila Cara Belajar Siswa ( $X_1$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,501.

Hipotesis yang diajukan adalah Cara Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan perhitungan diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,322 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,202 sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Cara Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana

menggunakan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 2

Variabel	r hitung	r <sup>2</sup>	t hitung	t tabel	Koef. Var	Konst	Ket
X <sub>2</sub> -Y	0,479	0,229	5,258	1,985	0,926	18,931	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran penelitian, halaman 140.

1) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,479 yang berarti hubungan antara variabel Keterampilan Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Keterampilan Mengajar Guru maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin tinggi.

2) Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,229 menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 22,9 %.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Keterampilan Mengajar Guru sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  atau  $t_{hitung} 5,258$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 yang berarti pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

$$Y = 0,926 X_2 + 18,931$$

Nilai koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,926 berarti apabila Keterampilan Mengajar Guru ( $X_2$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,926.

Hipotesis yang diajukan adalah Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan perhitungan diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,479 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,202 sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis 3

Variabel	$Ry_{(1,2)}$	$R^2y_{(1,2)}$	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Koef. Variabel	Konst	Ket
$X_1$	0,502	0,252	15,510	3,095	0,255	14,684	Positif dan signifikan
$X_2$					0,806		

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran penelitian, halaman 142.

1) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows* diperoleh hasil  $Ry_{(1,2)}$  sebesar 0,502 menunjukkan hasil



positif yang berarti hubungan variabel Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama dengan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah positif. Dengan demikian semakin baik Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru maka Prestasi belajar Akuntansi akan semakin tinggi.

2) Koefisien Determinasi  $R^2$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui nilai koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,252. Hal ini berarti bahwa 25,2% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat dipengaruhi oleh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru, sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < sig = 0,05$  atau  $F_{hitung}$  sebesar 15,510 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,94 yang berarti pengaruh variabel Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

4) Persamaan Regresi Ganda Dua Predictor

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien Variabel Cara Belajar Siswa sebesar 0,255 dan harga koefisien Keterampilan Mengajar Guru sebesar 0,806 serta bilangan konstanta 14,684. Model persamaan regresinya yang terbentuk:

$$Y = 0,255 X_1 + 0,806 X_2 + 14,684$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien Cara Belajar Siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,255 yang berarti apabila Cara Belajar Siswa ( $X_1$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,255 dengan asumsi Keterampilan Mengajar Guru ( $X_2$ ) tetap. Nilai koefisien variabel Keterampilan Mengajar Guru ( $X_2$ ) sebesar 0,806 berarti apabila Keterampilan Mengajar Guru ( $X_2$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,806 dengan asumsi Cara Belajar Siswa ( $X_1$ ) tetap.

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* Siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih tahun 2016/2017. Berdasarkan perhitungan diketahui  $R_{hitung}$  0,502 lebih besar dari  $R_{tabel}$  0,202 sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi *Spreadsheet* Siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih tahun 2016/2017.

#### 5) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor pada kriterium. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan yang diberikan oleh

suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak teliti. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

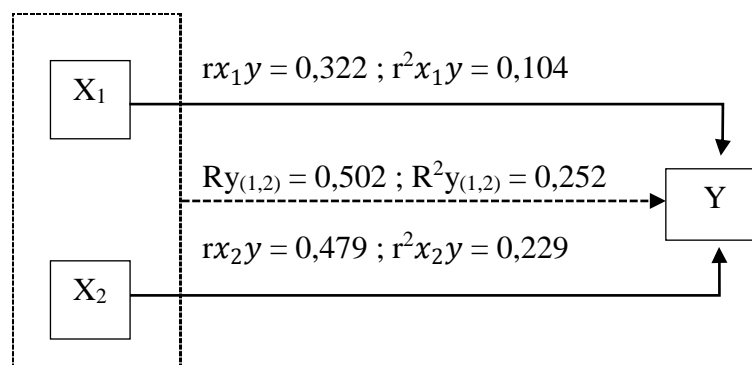
No	Nama Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1.	Cara Belajar Siswa	19,56	4,93
2.	Keterampilan Mengajar Guru	80,44	20,27
Jumlah		100 %	25,2 %

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada 8, halaman 151.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai SR untuk variabel Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 19,56% dan Keterampilan Mengajar Guru sebesar 80,44%. Nilai SE untuk variabel Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 4,93% dan Keterampilan Mengajar Guru sebesar 20,27%. Secara bersama-sama variabel Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru memberikan SE sebesar 25,2% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar 74,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

#### D. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian mengenai pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

$X_1$  = Cara Belajar Siswa

$X_2$  = Keterampilan Mengajar Guru

$Y$  = Prestasi Belajar Akuntansi

—————→ = Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara sendiri-sendiri terhadap  $Y$

-----→ = Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$

$rx_{1y}$  = Koefisien korelasi variabel Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

$rx_{2y}$  = Koefisien korelasi variabel Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

$Ry_{(1,2)}$  = Koefisien korelasi variabel Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

$r^2x_{1y}$  = Koefisien determinasi variabel Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

$r^2x_{2y}$  = Koefisien determinasi variabel Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

$R^2y_{(1,2)}$  = Koefisien determinasi variabel Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

**1. Pengaruh Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cara Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,322 menunjukkan hasil positif yang berarti Cara Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin baik Cara Belajar Siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Sedangkan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,104 menunjukkan bahwa Cara Belajar Siswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 10,4%. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,282 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985251 atau nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \alpha = 0,05$  yang berarti pengaruh Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Cara Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Cara Belajar Siswa sebesar 0,501 dan bilangan konstanta sebesar 49,493 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 0,501 X_1 + 49,493$ . Hal ini berarti apabila Cara Belajar Siswa ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat 0,501.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 57) cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Slameto (2013: 82), cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara belajar seorang siswa akan terlihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu Cara Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Dwi Rohmawati (2012) dengan judul Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 dengan ditunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,587, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,345 dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,806 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,987. Persamaan garis regresi sederhana  $Y = 0,508X_1 + 48,107$ , sumbangan efektif (SE) sebesar 25,97%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Esti Dwi Rohmawati (2012) tersebut, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti

sekarang. Cara belajar yang dimiliki oleh siswa akan mendukung prestasi belajarnya. Semakin baik siswa mengetahui cara belajar yang baik untuk dirinya sendiri, maka semakin baik pula prestasi yang akan diraih oleh siswa tersebut. Untuk melaksanakan cara belajar yang baik, dalam belajar siswa dapat mengatur waktu belajarnya dengan cara membuat jadwal belajar, hal ini dapat membantu siswa untuk bisa belajar secara rutin. Agar mudah mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan, siswa dapat membaca dan membuat catatan serta mengulangi kembali materi yang telah disampaikan. Saat mengikuti pelajaran di kelas maupun ketika belajar di rumah siswa hendaknya berkonsentrasi pada materi pelajaran. Selain itu, siswa hendaknya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku Akuntansi.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Cara Belajar Siswa yang dimiliki siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih sebanyak 40 siswa (42%) memiliki cara belajar dalam kategori baik, sebanyak 32 siswa (34%) dalam kategori cukup dan sebanyak 23 siswa (24%) memiliki cara belajar dalam kategori kurang. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi tidak hanya dibutuhkan cara belajar pada kategori cukup atau kurang saja, dengan demikian siswa dituntut memiliki cara belajar yang baik.

## **2. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,479 menunjukkan hasil positif yang berarti Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin baik Keterampilan Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Sedangkan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,229 menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 22,9%. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,258 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985251 atau nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  yang berarti pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Keterampilan Mengajar Guru sebesar 0,926 dan bilangan konstanta sebesar 18,931 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 0,926 X_2 + 18,931$ . Hal ini berarti apabila Keterampilan Mengajar Guru ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat 0,926.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Rusman (2014: 80)



keterampilan dasar mengajar merupakan bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional. Keterampilan dasar mengajar guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari awal sampai dengan akhir pembelajaran, Jumanta Hamdayama (2016: 49). Keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnes Anandita (2011) dengan judul Pengaruh Cara Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan pada Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan pada Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dengan ditunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,652 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,676. Persamaan garis regresi sederhana  $Y = 0,215X_2 + 31,345$ , sumbangan efektif (SE) sebesar 12,96%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Arnes Anandita (2011) tersebut, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru akan mendukung prestasi belajar yang diraih siswanya. Semakin baik Keterampilan mengajar yang dimiliki guru, maka semakin baik pula prestasi yang akan diraih oleh siswanya. Guru dalam mengajar senantiasa meningkatkan motivasi siswanya dengan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada awal pelajaran. Sedangkan pada akhir pelajaran guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan serta memberikan pertanyaan kepada siswa. Disamping itu, guru juga menjelaskan materi pelajaran dan memberikan penguatan kepada siswanya agar termotivasi untuk terus belajar. Guru senantiasa mengadakan variasi dalam mengajar untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan tidak membosankan. Kondisi seperti ini menyebabkan proses pembelajaran lebih optimal dan menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan guru.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 32 siswa (34%) menyatakan bahwa Keterampilan Mengajar Guru dalam kategori baik, sebanyak 45 siswa (47%) dalam kategori cukup dan 18 siswa (19%) dalam kategori kurang. Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh terhadap keberhasilan siswa karena berperan penting dalam proses belajar mengajar di kelas.

### **3. Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil analisis regresi ganda (dua prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,502 menunjukkan hasil positif yang berarti Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin baik Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Sedangkan harga koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,252 mempunyai arti bahwa Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 25,2%. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 15,510 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,095433 atau nilai signifikansi sebesar  $F = 0,000 < sig = 0,05$  yang berarti pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Cara Belajar Siswa sebesar 0,255 dan harga koefisien variabel Keterampilan Mengajar Guru sebesar 0,806 serta bilangan konstanta sebesar 14,684 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 0,255 X_1 +$

$0,806 X_2 + 14,684$ . Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,255 yang berarti apabila Cara Belajar Siswa ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,255 dengan asumsi Keterampilan Mengajar Guru tetap. Nilai koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,806 yang berarti apabila Keterampilan Mengajar Guru ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar akuntansi akan meningkat sebesar 0,806 dengan asumsi Cara Belajar Siswa tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Nilai sumbangan relatif variabel Cara Belajar Siswa sebesar 19,56% dan variabel Keterampilan Mengajar Guru sebesar 80,44%. Sedangkan nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel Cara Belajar Siswa sebesar 4,93% dan variabel Keterampilan Mengajar Guru sebesar 20,27%. Secara bersama-sama variabel Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 25,2% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan sebesar 74,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Esti Dwi Rohmawati (2012) dan Arnes Anandita (2011). Hasil penelitian Esti Dwi Rohmawati (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan ditunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,587, koefisien determinasi ( $r^2$ )

sebesar 0,345 dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,806 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,987. Persamaan garis regresi sederhana  $Y = 0,508X_1 + 48,107$ , sumbangan efektif (SE) sebesar 25,97%. Hasil penelitian Arnes Anandita (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan dengan ditunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,652 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,676. Persamaan garis regresi sederhana  $Y = 0,215X_2 + 31,345$ , sumbangan efektif (SE) sebesar 12,96%.

Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut maka semakin menguatkan penelitian ini bahwa Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar. Cara belajar yang baik serta didukung dengan keterampilan mengajar guru yang baik akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

Terbuktinya hipotesis ketiga tersebut dapat memberikan informasi bahwa Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mempunyai cara belajar yang baik yaitu sebesar 58% dan sebesar 66% siswa yang menyatakan keterampilan mengajar guru belum baik.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya membahas dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu Cara Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru sehingga tidak menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara menyeluruh.
2. Untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi hanya diukur berdasarkan aspek kognitif yaitu dari nilai rata-rata ulangan harian pada semester genap sehingga dimungkinkan belum mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi yang diukur selama satu semester.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cara Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,322 ; ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,104 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,282 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985. Hal ini berarti semakin baik Cara Belajar Siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan regresi sederhana  $Y = 0,501 X_1 + 49,493$  yang artinya apabila Cara Belajar Siswa ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat 0,501.
2. Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,479 ; ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,229 dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,258 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985. Hal ini berarti semakin baik Keterampilan Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan regresi sederhana  $Y = 0,926 X_2 + 18,931$  yang artinya apabila Keterampilan Mengajar Guru ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat 0,926.

3. Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga  $Ry_{(1,2)}$  sebesar 0,502 ;  $R^2y_{(1,2)}$  sebesar 0,252 dan  $F_{hitung}$  sebesar 15,510 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,095433. Hal ini berarti semakin baik cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan regresi ganda  $Y = 0,255 X_1 + 0,806 X_2 + 14,684$ . Sumbangan Efektif sebesar 25,2% dimana SE dari Cara Belajar Siswa sebesar 4,93% dan Keterampilan Mengajar Guru sebesar 20,27%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji Cara Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Cara Belajar Siswa maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan siswa antara lain pembuatan jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulangi materi pelajaran, berkonsentrasi dan mengerjakan tugas. Cara-cara belajar tersebut perlu ditingkatkan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi menjadi lebih tinggi.
2. Telah teruji bahwa Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Keterampilan Mengajar Guru maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam



Keterampilan Mengajar Guru adalah keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, memberikan pertanyaan, memberi penguatan, mengadakan variasi dan keterampilan dalam menjelaskan materi. Guru yang memiliki keterampilan dalam mengajar dapat mendukung siswa dalam meraih prestasi belajar yang tinggi.

3. Telah teruji bahwa Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang diraih siswa. Oleh karena itu diharapkan bukan hanya dari siswa yang memperbaiki cara belajar tetapi guru juga harus mendukung dengan keterampilan mengajar yang baik agar siswa dapat meraih Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi.

### **C. Saran**

1. Bagi Siswa
  - a. Data penelitian yang berasal dari angket Cara Belajar Siswa butir pernyataan nomor 3 (menambah waktu belajar untuk mempelajari materi yang sulit) memiliki jumlah skor paling rendah, maka dalam hal ini siswa sebaiknya mempelajari kembali materi yang dianggap sulit karena materi yang sulit membutuhkan waktu lebih lama untuk memahaminya.
  - b. Data penelitian yang berasal dari angket Cara Belajar Siswa butir pernyataan nomor 5 (membaca materi pelajaran akuntansi sebelum guru menjelaskan) memiliki jumlah skor paling rendah, maka dalam hal ini

siswa sebaiknya menyempatkan waktu untuk membaca materi sebelum guru menjelaskan agar ketika guru menjelaskan siswa sudah mempunyai bekal dan hal ini akan mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru.

## 2. Bagi Guru

Data penelitian yang berasal dari angket Keterampilan Mengajar Guru butir pernyataan nomor 15 (ketika mengajar di kelas Bapak/Ibu guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini guru harus menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi. Menurut Jumanta Hamdayama (2016: 49) seorang guru yang baik, setidaknya perlu memiliki delapan keterampilan mengajar, diantaranya keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengungkap Prestasi Belajar Akuntansi yang melibatkan dua variabel Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru. Kedua variabel ini menjelaskan variansi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 25,2%. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi karena dalam

teori disebutkan bahwa banyak faktor-faktor yang ada kaitannya dengan pencapaian prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. (2007). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arnes Anandita. (2011). "Pengaruh Cara Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan pada Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi*. Surakarta: diglib.uns.ac.id.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 14 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- \_\_\_\_\_. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum Organisasi
- Dwi Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Dwi Yulianto. (2012). "Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Esti Dwi Rohmawati. (2012). "Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY.
- Jumanta Hamdayama Hamdayama. (2016). *Metodologi Pengajaran* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- \_\_\_\_\_. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Robbert E Slavin. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifuddin Azwar. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zainal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting* . Yogyakarta: BPFE.

***LAMPIRAN 1***  
***UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN***

## ANGKET UJI COBA

### PENGARUH CARA BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI *SPREADSHEET* SISWA KELAS X SMK YPE SAWUNGGALIH

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda Cheklis (√) pada jawaban anda dikolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut :

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Membuat jadwal untuk mengatur waktu belajar	√			

2. Pilihlah jawaban dengan jujur sesuai dengan apa yang ada pada diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.
3. Atas kesediannya dalam mengisi angket saya ucapkan terimakasih.

## II. DAFTAR PERNYATAAN

### A. Cara Belajar Siswa

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
<b>A.</b>	<b>Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya</b>				
1.	Membuat jadwal untuk mengatur waktu belajar				
2.	Memanfaatkan waktu di rumah untuk belajar materi yang belum dipahami				
3.	Menambah waktu belajar untuk mempelajari materi yang sulit				
4.	Belajar sendiri paling sedikit 1 jam per hari				
<b>B.</b>	<b>Membaca dan Membuat Catatan</b>				
5.	Membaca materi pelajaran akuntansi sebelum guru menjelaskan				
6.	Jika ada waktu luang baik di sekolah atau di rumah, saya gunakan untuk membaca materi pelajaran				
7.	Mencatat materi yang dianggap penting ketika guru menjelaskan				
8.	Membuat catatan materi pelajaran akuntansi dengan rapi dan lengkap				
9.	Apabila anda tidak masuk sekolah ketika ada pelajaran akuntansi, anda meminjam catatan kepada teman				
<b>C.</b>	<b>Mengulangi Bahan Pelajaran</b>				
10.	Mengulangi kembali materi yang telah disampaikan Bapak/Ibu guru di kelas agar lebih paham				
11.	Membuat ringkasan untuk mempermudah menghafal materi				
12.	Meminta bantuan kepada Bapak/Ibu guru atau teman untuk mengulangi materi yang belum bisa dipahami				
<b>D.</b>	<b>Konsentrasi</b>				
13.	Pada waktu belajar, saya mempunyai motivasi yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang baik				



14.	Saya belajar di tempat yang bersih dan rapi				
15.	Ketika belajar di kelas, saya memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru				
16.	Ketika belajar, saya memberi jeda waktu untuk beristirahat agar tidak bosan				
<b>E.</b>	<b>Mengerjakan Tugas</b>				
17.	Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru				
18.	Mengerjakan soal latihan ujian/ulangan harian maupun soal-soal yang ada di buku pegangan				
19.	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru meskipun waktu untuk mengumpulkan tugas masih lama				
20.	Apabila dalam mengerjakan tugas anda menemui kesulitan, anda tetap berusaha mengerjakan dan bertanya kepada teman yang lebih paham				

## B. KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
<b>A.</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>				
1.	Bapak/Ibu guru mengucapkan salam saat membuka pelajaran				
2.	Bapak/Ibu guru memeriksa kehadiran peserta didik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar				
3.	Bapak/Ibu guru menegur peserta didik yang datang terlambat				
4.	Bapak/Ibu guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
5.	Sebelum pelajaran dimulai Bapak/Ibu guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
<b>B.</b>	<b>Keterampilan Bertanya</b>				
6.	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara merata				
7.	Bapak/Ibu guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir				

8.	Bapak/Ibu guru memberikan pujian/penghargaan kepada peserta didik yang berani menjawab pertanyaan				
9.	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang jelas				
<b>C.</b>	<b>Keterampilan Memberikan Penguatan</b>				
10.	Bapak/Ibu guru memberikan pujian kepada peserta didik yang mendapatkan nilai baik				
11.	Bapak/Ibu guru menegur peserta didik yang tidak memperhatikan materi				
12.	Bapak/Ibu guru memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk lebih giat belajar				
<b>D.</b>	<b>Keterampilan Mengadakan Variasi</b>				
13.	Metode mengajar Bapak/Ibu guru membuat peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan				
14.	Metode mengajar Bapak/Ibu guru membuat peserta didik tidak mengantuk saat mengikuti pelajaran				
15.	Ketika mengajar di kelas Bapak/Ibu guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi				
<b>E.</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>				
16.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami				
17.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi dengan suara yang tegas dan jelas				
18.	Bapak/Ibu guru menunjukkan buti-butir materi yang penting				
19.	Bapak/Ibu guru mengulangi penjelasan materi yang belum dipahami peserta didik				
<b>F.</b>	<b>Keterampilan Menutup Pelajaran</b>				
20.	Bapak/Ibu guru bersama-sama peserta didik merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran				
21.	Bapak/Ibu guru melaksanakan ulangan harian				
22.	Bapak/Ibu guru mengadakan kegiatan remedial kepada peserta didik yang				

	mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM)				
23.	Bapak/Ibu guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah				
24.	Bapak/Ibu guru memberikan pesan untuk pertemuan yang akan datang				
25.	Bapak/Ibu guru mengakhiri pelajaran tepat waktu				

### 1. Hasil Uji Instrumen Variabel Cara Belajar Siswa

No	JAWABAN PERNYATAAN KE																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	62
2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	1	2	4	3	4	3	2	2	3	54
3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	62
4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
5	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	57
6	4	3	23	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	87
7	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	60
8	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	1	41
9	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	57
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49
11	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	50
12	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	2	1	2	44
13	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	56
14	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	49
15	4	2	2	4	1	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	64
16	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	54
17	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	57
18	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	65
19	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	1	4	2	2	3	60
20	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	56
21	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	61
22	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	63
23	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	52
24	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	72
25	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	52
26	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	56
27	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	59
28	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	59
29	1	2	1	3	2	2	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	52
	Jumlah																				1668

## 2. Hasil Uji Instrumen Variabel Keterampilan Mengajar Guru

No	JAWABAN PERNYATAAN KE																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	88
2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	80
3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	86
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	91
5	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	81
6	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	84
7	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	81
8	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	88
9	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	83
10	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	74
11	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	66
12	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	89
13	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	84
14	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	65
15	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	85
16	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	65
17	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	83
18	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	80
19	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	1	2	4	3	2	3	4	4	4	2	73
20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	92
22	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	82
23	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	96
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
25	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	88
26	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	79
27	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	88
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	90
29	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	89
	Jumlah																									2426

**3. Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Cara Belajar Siswa**  
**Correlations**

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Item 1	,476**	,009	29	Valid
Item 2	,644**	,000	29	Valid
Item 3	,727**	,000	29	Valid
Item 4	,413*	,026	29	Valid
Item 5	,388*	,034	29	Valid
Item 6	,568**	,001	29	Valid
Item 7	,595**	,001	29	Valid
Item 8	,410*	,027	29	Valid
Item 9	,605**	,001	29	Valid
Item 10	,375*	,041	29	Valid
Item 11	,298	,116	29	Tidak Valid
Item 12	,513**	,004	29	Valid
Item 13	,090	,642	29	Tidak Valid
Item 14	,111	,568	29	Tidak Valid
Item 15	,452*	,014	29	Valid
Item 16	,232	,225	29	Tidak Valid
Item 17	,450*	,014	29	Valid
Item 18	,331	,079	29	Tidak Valid
Item 19	,528**	,003	29	Valid
Item 20	,595*	,001	29	Valid

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	29	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	15

**4. Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Keterampilan Mengajar Guru**  
**Correlations**

	Pearson Correlation	Sig.(2-tailed)	N	Keterangan
Item 1	,300	,114	29	Tidak Valid
Item 2	,263	,168	29	Tidak Valid
Item 3	,315	,096	29	Tidak Valid
Item 4	,365	,052	29	Tidak Valid
Item 5	,469*	,010	29	Valid
Item 6	,530**	,003	29	Valid
Item 7	,686**	,000	29	Valid
Item 8	,334	,077	29	Tidak Valid
Item 9	,526**	,003	29	Valid
Item 10	,570**	,001	29	Valid
Item11	,520**	,004	29	Valid
Item12	,650**	,000	29	Valid
Item13	,291	,126	29	Tidak Valid
Item14	,561**	,002	29	Valid
Item15	,634**	,000	29	Valid
Item16	,687**	,000	29	Valid
Item17	,533**	,003	29	Valid
Item18	,707**	,000	29	Valid
Item19	,619**	,000	29	Valid
Item20	,577**	,001	29	Valid
Item21	,597**	,001	29	Valid
Item22	,481**	,008	29	Valid
Item23	,374*	,040	29	Valid
Item24	,555**	,002	29	Valid
Item25	,612**	,000	29	Valid

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	29	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	19

***LAMPIRAN 2***  
***ANGKET PENELITIAN***

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH CARA BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI *SPREADSHEET* SISWA KELAS X SMK YPE SAWUNGGALIH

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda Cheklis (√) pada jawaban anda dikolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut :

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Membuat jadwal untuk mengatur waktu belajar	√			

2. Pilihlah jawaban dengan jujur sesuai dengan apa yang ada pada diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.
3. Atas kesediannya dalam mengisi angket saya ucapkan terimakasih.

## II. DAFTAR PERNYATAAN

### A. Cara Belajar Siswa

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
<b>A.</b>	<b>Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya</b>				
1.	Membuat jadwal untuk mengatur waktu belajar				
2.	Memanfaatkan waktu di rumah untuk belajar materi yang belum dipahami				
3.	Menambah waktu belajar untuk mempelajari materi yang sulit				
4.	Belajar sendiri paling sedikit 1 jam per hari				
<b>B.</b>	<b>Membaca dan Membuat Catatan</b>				
5.	Membaca materi pelajaran akuntansi sebelum guru menjelaskan				
6.	Jika ada waktu luang baik di sekolah atau di rumah, saya gunakan untuk membaca materi pelajaran				
7.	Mencatat materi yang dianggap penting ketika guru menjelaskan				
8.	Membuat catatan materi pelajaran akuntansi dengan rapi dan lengkap				
9.	Apabila anda tidak masuk sekolah ketika ada pelajaran akuntansi, anda meminjam catatan kepada teman				
<b>C.</b>	<b>Mengulangi Bahan Pelajaran</b>				
10.	Mengulangi kembali materi yang telah disampaikan Bapak/Ibu guru di kelas agar lebih paham				
11.	Meminta bantuan kepada Bapak/Ibu guru atau teman untuk mengulangi materi yang belum bisa dipahami				
<b>D.</b>	<b>Konsentrasi</b>				
12.	Ketika belajar di kelas, saya memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru				
<b>E.</b>	<b>Mengerjakan Tugas</b>				
13.	Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru				

14.	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru meskipun waktu untuk mengumpulkan tugas masih lama				
15.	Apabila dalam mengerjakan tugas anda menemui kesulitan, anda tetap berusaha mengerjakan dan bertanya kepada teman yang lebih paham				

## B. KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
<b>A.</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>				
1.	Sebelum pelajaran dimulai Bapak/Ibu guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
<b>B.</b>	<b>Keterampilan Bertanya</b>				
2.	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara merata				
3.	Bapak/Ibu guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir				
4.	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang jelas				
<b>C.</b>	<b>Keterampilan Memberikan Penguatan</b>				
5.	Bapak/Ibu guru memberikan pujian kepada peserta didik yang mendapatkan nilai baik				
6.	Bapak/Ibu guru menegur peserta didik yang tidak memperhatikan materi				
7.	Bapak/Ibu guru memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk lebih giat belajar				
<b>D.</b>	<b>Keterampilan Mengadakan Variasi</b>				
8.	Metode mengajar Bapak/Ibu guru membuat peserta didik tidak mengantuk saat mengikuti pelajaran				

9.	Ketika mengajar di kelas Bapak/Ibu guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi				
<b>E.</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>				
10.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami				
11.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi dengan suara yang tegas dan jelas				
12.	Bapak/Ibu guru menunjukkan butir-butir materi yang penting				
13.	Bapak/Ibu guru mengulangi penjelasan materi yang belum dipahami peserta didik				
<b>F.</b>	<b>Keterampilan Menutup Pelajaran</b>				
14.	Bapak/Ibu guru bersama-sama peserta didik merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran				
15.	Bapak/Ibu guru melaksanakan ulangan harian				
16.	Bapak/Ibu guru mengadakan kegiatan remedial kepada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM)				
17.	Bapak/Ibu guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah				
18.	Bapak/Ibu guru memberikan pesan untuk pertemuan yang akan datang				
19.	Bapak/Ibu guru mengakhiri pelajaran tepat waktu				

***LAMPIRAN 3***

***TABULASI DATA HASIL PENELITIAN***

## 1. HASIL PENELITIAN VARIABEL CARA BELAJAR SISWA

No	Jawaban Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	52
2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	43
3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	38
4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	37
5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	48
6	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	42
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	50
8	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
9	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	44
10	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53
11	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54
12	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	47
13	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	40
14	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	49
15	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	36
16	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	47
17	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	48
18	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	46
19	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
20	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	52
21	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	53
22	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	44
23	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
24	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	32
25	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	1	3	2	3	2	37
26	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	48
27	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	50
28	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	37
29	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	36
30	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	53
31	2	3	2	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	45
32	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	40
33	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	28
34	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	29
35	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	41
36	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	41
37	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	51



38	4	2	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	2	3	43
39	4	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	35
40	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	4	2	3	36
41	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	35
42	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	43
43	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	41
44	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	42
45	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	38
46	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
47	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	4	4	2	3	36
48	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	34
49	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	29
50	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
51	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	42
52	1	2	1	2	1	1	4	3	4	2	2	3	3	2	2	33
53	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	35
54	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	50
55	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51
56	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	48
57	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	42
58	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	44
59	1	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	32
60	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	50
61	1	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	41
62	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	49
63	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	46
64	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	45
65	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	39
66	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	41
67	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	39
68	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	48
69	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	46
70	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	45
71	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	37
72	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	43
73	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	52
74	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	49
75	3	3	2	4	1	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	47
76	1	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	32
77	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	47
78	4	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	45

79	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	48
80	1	1	2	4	1	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	43
81	2	2	1	3	1	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	40
82	4	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	43
83	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	49
84	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	47
85	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	39
86	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	45
87	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	49
88	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	48
89	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
90	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	36
91	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	36
92	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	47
93	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	43
94	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	46
95	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	34
	287	230	228	282	228	228	320	312	319	234	275	339	329	299	329	4119

## 2. HASIL PENELITIAN VARIABEL KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

No	Jawaban Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	57
2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
3	1	2	3	3	1	4	1	3	1	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	47
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
5	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	54
6	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	51
7	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	56
8	2	2	3	3	3	4	1	3	1	4	3	3	4	2	3	2	4	1	3	51
9	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	60
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	57
11	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	59
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
13	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	53
14	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	65
15	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	52
16	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	67
17	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	48
18	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	65
19	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	55
20	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	55
21	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
22	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	60
23	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
24	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58
25	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	52
26	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	53
27	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	53
28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	64
29	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	2	4	3	2	2	57
30	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	55
31	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	64
32	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	59
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53
34	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	48
35	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	60
36	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
37	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	65

38	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	59
39	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
40	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	53
41	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	2	2	49
42	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	52
43	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	54
44	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	62
45	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	66
46	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	51
47	3	2	3	2	1	1	1	4	1	1	2	2	3	3	1	4	3	4	3	44
48	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	2	3	53
49	4	4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	47
50	1	1	3	3	2	4	2	4	2	3	2	1	2	1	1	3	3	2	3	43
51	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	61
52	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	55
53	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	64
54	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	62
55	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	51
56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	58
57	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	57
58	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	48
59	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	58
60	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	61
61	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	50
62	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	49
63	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	1	2	3	3	4	56
64	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	49
65	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	4	3	3	54
66	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	51
67	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	49
68	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	47
69	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	57
70	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	54
71	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	56
72	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	54
73	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	57
74	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
75	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	4	4	50
76	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	62
77	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	57
78	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	58

79	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	54
80	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	62
81	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	56	
82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	59
83	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	59
84	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	64
85	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
86	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	54
87	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	57
88	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	58
89	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	63
90	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	55
91	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	52
92	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	59
93	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	52
94	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	59
95	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	47
	265	273	296	293	274	302	292	324	267	294	295	291	302	278	251	287	322	293	305	5314

***LAMPIRAN 4***  
***REKAPITULASI NILAI***

### 3. Daftar Nilai Rata-Rata Ulangan Harian

No	Nilai Rata-rata Ulangan Harian
1	85
2	86
3	73
4	75
5	77
6	68
7	70
8	75
9	86
10	74
11	86
12	91
13	76
14	70
15	69
16	80
17	81
18	92
19	72
20	82
21	77
22	85
23	75
24	91
25	69
26	63
27	64
28	79
29	85
30	72
31	74
32	76
33	54
34	48
35	78
36	84

37	77
38	81
39	56
40	68
41	62
42	61
43	73
44	62
45	71
46	73
47	69
48	74
49	69
50	68
51	80
52	73
53	62
54	73
55	66
56	67
57	64
58	68
59	78
60	78
61	65
62	47
63	86
64	50
65	65
66	53
67	73
68	53
69	48
70	44
71	65
72	51
73	80
74	76
75	67



76	82
77	76
78	70
79	65
80	84
81	70
82	63
83	69
84	79
85	71
86	79
87	70
88	85
89	75
90	59
91	66
92	77
93	49
94	78
95	67

***LAMPIRAN 5***  
***STATISTIK DESKRIPTIF***

## STATISTIK DESKRIPTIF

### Statistics

	<i>Cara Belajar</i>	Keterampilan Mengajar Guru	<i>Prestasi Belajar</i>
Mean	43,36842105	56,46316	71,1421
Standard Error	0,679412933	0,546148	1,08213
Median	44	57	72,5
Mode	48	58	73,25
Standard Deviation	6,622098131	5,323194	10,5473
Sample Variance	43,85218365	28,33639	111,246
Kurtosis	-0,729826136	-0,44271	0,03646
Skewness	-0,277586824	-0,20709	-0,5215
Range	27	25	47,75
Minimum	28	42	44,25
Maximum	55	67	92
Sum	4120	5364	6758,5
Count	95	95	95

***LAMPIRAN 6***  
***HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS***

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Cara_Belajar	Keterampilan_Mengajar	Prestasi_Belajar
N		95	95	95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43,37	56,46	71,28
	Std. Deviation	6,622	5,323	10,597
Most Extreme Differences	Absolute	,087	,066	,073
	Positive	,074	,052	,054
	Negative	-,087	-,066	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,850	,646	,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,465	,799	,691

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINIERITAS

### 1. Prestasi Belajar dengan Cara Belajar Siswa

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Cara_Belajar	Between Groups	(Combined)	3419,572	25	136,783	1,441	,119
		Linearity	1034,741	1	1034,741	10,903	,002
		Deviation from Linearity	2384,830	24	99,368	1,047	,424
	Within Groups		6548,536	69	94,906		
Total			9968,108	94			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Cara_Belajar	,322	,104	,586	,343

## 2. Prestasi Belajar dengan Keterampilan Mengajar Guru

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Keterampilan_Mengajar	Between Groups (Combined)	4384,564	22	199,298	2,570	,001
	Linearity	2284,474	1	2284,474	29,458	,000
	Deviation from Linearity	2100,090	21	100,004	1,290	,212
	Within Groups	5583,544	72	77,549		
	Total	9968,108	94			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Keterampilan_Mengajar	,479	,229	,663	,440

## UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Cara_Belajar	Keterampilan_Mengajar
Cara_Belajar	Pearson Correlation	1	,380**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	95	95
Keterampilan_Mengajar	Pearson Correlation	,380**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

***LAMPIRAN 7***  
***HASIL DATA UJI HIPOTESIS***

## ANALISIS REGRESI SEDERHANA

### 1. Regresi Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

#### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Cara_Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,322 <sup>a</sup>	,104	,094	9,801

a. Predictors: (Constant), Cara\_Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1034,741	1	1034,741	10,772	,001 <sup>b</sup>
Residual	8933,367	93	96,058		
Total	9968,108	94			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Cara\_Belajar



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,493	6,696		7,391	,000
Cara_Belajar	,501	,153	,322	3,282	,001

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

## 2. Regresi Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keterampilan_Mengajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 <sup>a</sup>	,229	,221	9,090

a. Predictors: (Constant), Keterampilan\_Mengajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2284,474	1	2284,474	27,650	,000 <sup>b</sup>
Residual	7683,634	93	82,620		
Total	9968,108	94			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterampilan\_Mengajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,931	9,988		1,895	,061
Keterampilan_Mengajar	,926	,176	,479	5,258	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

## ANALISIS REGRESI GANDA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keterampilan_Mengajar, Cara_Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 <sup>a</sup>	,252	,236	9,002

a. Predictors: (Constant), Keterampilan\_Mengajar, Cara\_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2513,451	2	1256,726	15,510	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7454,657	92	81,029		
	Total	9968,108	94			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterampilan\_Mengajar, Cara\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,684	10,209		1,438	,154
Cara_Belajar	,255	,152	,164	1,681	,096
Keterampilan_Mengajar	,806	,189	,416	4,272	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

***LAMPIRAN 8***  
***SUMBANGAN RELATIF***  
***DAN***  
***SUMBANGAN EFEKTIF***

## PERHITUNGAN SR DAN SE

Diketahui:

$$\sum X_1Y = 295130 \quad a_1 = 0,255$$

$$\sum X_2Y = 384058 \quad a_2 = 0,806$$

$$R^2_{y(1,2)} = 0,252$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y \\ &= (0,255 \times 295130) + (0,806 \times 384058) \\ &= 75.258,15 + 309.550,748 \\ &= 384.808,893 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{SR\% X_1} &= \frac{a_1 \sum X_1Y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{75258,15}{384808,893} \times 100\% \\ &= 19,56 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{SR\% X_2} &= \frac{a_2 \sum X_2Y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{309550,748}{384.808,893} \times 100\% \\ &= 80,44 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{SE\% X_1} &= \mathbf{SR\%} \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 19,56 \% \times 0,252 \\ &= 4,92912\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{SE\% X_2} &= \mathbf{SR\%} \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 80,44\% \times 0,252 \\ &= 20,27088 \end{aligned}$$

***LAMPIRAN 9  
TABEL T,  
TABEL R, DAN  
TABEL F***

**Tabel T**

<b>Pr</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
<b>101</b>	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
<b>102</b>	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
<b>103</b>	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
<b>104</b>	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
<b>105</b>	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
<b>106</b>	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
<b>107</b>	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
<b>108</b>	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
<b>109</b>	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
<b>110</b>	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
<b>111</b>	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
<b>112</b>	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
<b>113</b>	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
<b>114</b>	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
<b>115</b>	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
<b>116</b>	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198



**Tabel F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75

**Tabel R**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,32	0,413
4	0,95	0,99	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,38
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,33
18	0,468	0,59	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,22	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,23
27	0,381	0,487	150	0,159	0,21
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,47	200	0,138	0,181
30	<b>0,361</b>	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,08	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,43	800	0,07	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

***LAMPIRAN 10***  
***SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN***  
***PENELITIAN***

Kode Dok	KTU/SKS/FO-003
No. Revisi	01
Halaman	1 dari 1
Tgl Terbit	1 Juli 2014



**YAYASAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO**

Kompetensi Keahlian : Akuntansi, Adm.Perkantoran, Pemasaran,  
Busana Butik, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Sepeda Motor  
Jl. Semawungdaleman Kutoarjo Telp. Fax ( 0275 ) 641342

Website: [www.smksawunggalihkutoarjo.sch.id](http://www.smksawunggalihkutoarjo.sch.id)

Email : [smk\\_swg\\_ka@yahoo.com](mailto:smk_swg_ka@yahoo.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 497/I.03.SMK.Swg.06/O/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YPE Sawunggalih Kutoarjo Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RISKA NURMALIYANI**  
 NIM : 13803241032  
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
 Program Studi : S1 Pendidikan Akuntansi

Benar – benar telah mengadakan penelitian di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Kabupaten Purworejo pada Bulan **Februari 2017** dengan judul : “ Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Tahun Ajaran 2016 / 2017 ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutoarjo, 17 Maret 2017  
 Kepala Sekolah  
  
**Iri Yulianto, S.Kom**

